



**PETUNJUK TEKNIS
BANTUAN PROGRAM PENINGKATAN MUTU
PENELITIAN
TAHUN 2016**

**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2016**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

BAB I Pendahuluan	1
BAB II Program Bantuan Peningkatan Mutu Penelitian	3
A. Tujuan Program	3
B. Tema	3
C. Sasaran dan Keluaran	3
D. Pengelompokan Jenis Bantuan Penelitian	4
E. Tema-tema Penelitian	4
F. Ketentuan Umum Pengusulan	5
1. Pengusul	
2. Administratif	
BAB III Penelitian Kompetitif	
A. Gambaran Umum Program	7
B. Kluster Penelitian Kompetitif	7
1. Penelitian Pemula	7
2. Penelitian Madya	8
3. Penelitian Unggulan (Kompetitif)	8
C. Mekanisme Seleksi dan Penilaian Penelitian Kompetitif	8
D. Komponen Pembiayaan	9
BAB IV Penelitian Kolaboratif Internasional	
A. Gambaran Umum	11
B. Tujuan	11
C. Manfaat	11
D. Output	11
E. Persyaratan Pengusul	12
F. Mekanisme Seleksi	12
G. Komponen Pembiayaan	13
BAB V Sabbatical Leave	15
A. Gambaran Umum	15
B. Tujuan	15
C. Manfaat	15
D. Output	15

E. Lingkup Kegiatan	16
F. Persyaratan Pengusul	16
G. Mekanisme Seleksi	16
H. Komponen Pembiayaan	17
BAB VI Internasional Dissemination For Scholarly Works	18
A. Gambaran Umum	18
B. Manfaat	18
C. Output	18
D. Ruang Lingkup Program	18
1. Research Fellowship Dalam Negeri	18
2. Research Fellowship Luar Negeri	18
E. Persyaratan Pengusul	19
F. Kriteria Penilaian	19
G. Skema Pembiayaan	19
BAB VII Short Course Metodologi Penelitian	21
I. Short Course Riset Berstandar Internasional	21
A. Gambaran Umum	21
B. Tujuan	21
C. Manfaat	21
D. Output	21
E. Lingkup Kegiatan	22
F. Persyaratan Pengusul	22
G. Mekanisme Seleksi	22
H. Komponen Pembiayaan	22
II. Short Course Metodologi Penelitian Dalam Negeri	23
A. Gambaran Umum	23
B. Tujuan	23
C. Manfaat	23
D. Output	23
E. Jenis Short Course	23
F. Mekanisme Seleksi	25
G. Komponen Pembiayaan	25
BAB IV Penulisan Ensiklopedi Islam Indonesia	26
A. Gambaran Umum	26
B. Tujuan	26
C. Manfaat	26
D. Output	26

E. Ketentuan Pengusulan	26
F. Sistematika Penulisan	27
G. Kriteria Penilaian	27
BAB IX Pengendalian Mutu Penelitian dan Penganggaran	28
A. Pengendalian Mutu	28
1. Seleksi	28
2. Seminar	28
B. Ketentuan Penggunaan Anggaran	29
BAB X Pencairan Dana Bantuan	30
BAB XI Penulisan Proposal dan Laporan Akhir	31
A. Pedoman Penulisan Proposal	31
B. Laporan Penelitian	34
1. Laporan Akademik	34
2. Laporan Penggunaan Dana	35
C. Batas Waktu Pelaporan	35
D. Mekanisme Pelaporan	35
E. Sistematika Pelaporan	35
BAB XII Ketentuan Perpajakan	38
BAB XIII Sanksi Sanksi	41
BAB XIV Penutup	42

BAB I PENDAHULUAN

Program bantuan dana penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan salah satu program penunjang guna mendukung kegiatan pokok program pembangunan pendidikan Islam yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama RI. Program bantuandana penelitian merupakan wujud komitmen DIKTIS untuk memberikan akses yang luas bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik khususnya dalam bidang penelitian.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi rencana strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama 2014-2019, yaitu peningkatan mutu relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Sebagai direktorat yang memiliki tugas dan fungsi antara lain di bidang penyusunan regulasi, koordinasi, fasilitasi, monitoring, dan evaluasi di bidang penelitian DIKTIS secara periodik menyelenggarakan program peningkatan mutu ketiga bidang tersebut melalui pemberian bantuan dana penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah yang diselenggarakan berdasarkan asas kompetisi, transparansi kualitas, dan akuntabilitas.

Sebagai bukti penerapan beberapa asas tersebut, seluruh usulan program bantuan penelitian yang telah didaftarkan secara *on line* akan dinilai oleh Tim *Reviewer* yang kompeten di bidangnya, serta memiliki *track record* maupun reputasi akademik. Program bantuan dana penelitian DIKTIS dilaksanakan setiap tahun dan dialokasikan pendanaannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Bantuan dana ini diperuntukkan untuk seluruh civitas akademika di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), baik negeri maupun swasta, Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU), dan untuk dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) pada PTU.

Secara umum, Program bantuan peningkatan mutu penelitian memfasilitasi upaya pengembangan bidang ilmu yang dikembangkan di PTKI, studi Islam (*Islamic studies*) maupun kajian yang akhir-akhir ini juga menjadi fokus kajian yaitu disiplin ilmu umum di UIN. Di samping *concern* terhadap pengembangan bidang ilmu, Program bantuan peningkatan mutu penelitian memberikan ruang yang cukup lapang untuk aksi partisipatif, di mana penelitian tidak hanya mengetahui, menjelaskan, atau menafsirkan namun juga mentransformasi kondisi sosial khususnya penguatan kualitas hidup komunitas Muslim.

ARAH PENELITIAN, PUBLIKASI ILMIAH DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Target pada lima tahun mendatang, perguruan tinggi Islam mendapatkan tampilan yang maksimal. Perbaikan tersebut diharapkan menjangkau pandangan mata masyarakat baik dalam bentuk sarana prasarana maupun akademik. Untuk itu, beberapa target jangka pendek untuk sepuluh tahun ke depan, di bidang penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat adalah:

Pertama, meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal-jurnal tingkat nasional maupun internasional;

Kedua, meningkatnya jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi baik secara nasional maupun internasional.

Keitga, terpublikasikannya hasil-hasil penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah di tengah masyarakat, yang dituangkan dalam bentuk penerbitan buku ataupun jurnal ilmiah.

Keempat, menguatnya potensi penelitian yang mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual atau HKI.

Dengan target tersebut, maka untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

Pertama, penguatan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan Islam yang ditunjukkan dengan makin meningkatnya aktifitas kelembagaan di bidang penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.

Kedua, meningkatnya jumlah penelitian yang terpublikasikan di jurnal terakreditasi.

Ketiga, meningkatnya jumlah jurnal yang terakreditasi. Pada awal tahun 2016 ini, jurnal yang telah terakreditasi sebanyak 43 jurnal. 11 dari 43 tersebut baru mendapatkan predikat terakreditasi pada awal tahun 2016.

Keempat, menguatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kepada penelitian. Sehingga, hasil pengabdian mempunyai bobot seperti penelitian. Pengabdian tersebut memiliki hasil atau teori yang bisa diinformasikan kepada khalayak lebih luas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menerbitkan edaran atau ketentuan yang memandu perguruan tinggi keagamaan Islam untuk melakukan langkah terobosan dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pelaksanaan penelitian;
2. Memfasilitasi para dosen untuk dapat mengakses bantuan yang menghubungkan kepada para akademisi di luar negeri.
3. Memberikan panduan penyusunan pelaporan untuk terciptannya transparansi pelaksanaan penggunaan dana bantuan penelitian.
4. Memberikan bantuan stimulan untuk penguatan pengelolaan jurnal agar melibatkan para ahli (*experts*) lebih banyak, sehingga jurnal mengalami percepatan akreditasi.
5. Memberikan bantuan stimulan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang dipersiapkan untuk dipublikasikan di jurnal-jurnal pada perguruan tinggi.
6. Memberikan bantuan stimulan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang dipersiapkan untuk dipublikasikan dalam bentuk buku.

BAB II

PROGRAM BANTUAN PENINGKATAN MUTU PENELITIAN

A. Tujuan Program

Sebagaimana telah disebut pada bagian pendahuluan, Program Bantuan Dana Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) merupakan salah satu wujud implementasi upaya pembangunan pendidikan Islam, khususnya di bidang penelitian pada level Pendidikan Tinggi Islam. Di samping untuk perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan Islam di bidang penelitian, Program bantuan peningkatan mutu penelitian DIKTIS Tahun Anggaran 2015 secara lebih spesifik bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas kajian studi Islam (*Islamic Studies*) yang menjadi *core* dan spesifikasi kajian PTKI;
2. Mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, ilmu sosial, maupun *humaniora* yang juga telah menjadi fokus kajian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI);
3. Memberikan deskripsi, eksplorasi, eksplanasi, dan pemaknaan ulang berbagai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan, khususnya yang terkait dengan pembangunan bidang agama dan keagamaan;
4. Melakukan pemberdayaan (*empowerment*) dan peningkatan mutu madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas Muslim yang menjadi dampingan PTKI melalui penelitian aksi;
5. Memberikan alternatif solusi melalui penelitian terhadap peningkatan mutu layanan, peningkatan taraf hidup masyarakat, dan *good governance* dalam sektor pendidikan dan kelembagaan Islam.

B. Tema

Tema besar penelitian pada tahun ini adalah “Menemukan Kembali dan Memperkuat Epistemologi Keilmuan Ke-Islaman berbasis Budaya Nusantara”. Dengan tema tersebut, bantuan peningkatan mutu penelitian diprioritaskan pada:

- Penelitian multidisiplin keilmuan untuk membangun kerangka epistemology dan paradigma keilmuan Islam sebagai ekspresi keberagaman yang universal dalam konteks ke Indonesiaan.
- Penelitian dari pelbagai aspek dan pendekatan untuk membangun konstruksi riset berbasis nilai-nilai ke-Islaman dan keindonesiaan.

C. Sasaran dan Keluaran

Program bantuan peningkatan mutu penelitian merupakan dana bantuan penelitian yang disediakan untuk meningkatkan kualitas kajian disiplin ilmu menurut bidang keilmuan, yang diperuntukkan bagi para dosen dan fungsional peneliti di lingkungan UIN, IAIN, STAIN, PTKIS. Program ini diharapkan menghasilkan hasil riset (dasar/aplikasi/eksplorasi) yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sesuai dengan “*core competency*” rumpun ilmu masing-masing prodi maupun dalam jurnal ilmiah internasional.

Selain itu, bantuan ini juga diperlukan untuk mendukung penelitian yang berkaitan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam khususnya Pendidikan Tinggi Islam Ditjen Pendidikan Islam.

D. Pengelompokan Jenis Bantuan Penelitian

Pembagian jenis kelompok bantuan program peningkatan mutu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kompetitif, yang dibagi ke dalam katagori:
 - a. Penelitian Pemula (dikhususkan bagi dosen PTKIS)
 - b. Penelitian Madya
 - c. Penelitian Unggulan
2. Penelitian Kolaboratif Internasional
3. Penelitian Sabbatical Leave
4. International Dissemination for Islamic Scholarly Works
5. Penulisan Ensiklopedi Islam Indonesia
6. Penelitian Kebijakan
7. Shortcourse Metodologi Penelitian Berstandar Internasional
8. Shortcourse Metodologi Penelitian bagi Dosen PTKI Dalam Negeri

E. Tema-Tema Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada dasarnya harus mendasarkan pada latar belakang keilmuan. Yang dimaksud dengan latar belakang adalah rumpun keilmuan seperti Syariah/Hukum Islam, Tarbiyah/Pendidikan Islam, Dakwah Islam/Komunikasi, Ushuluddin/Aqidah Filsafat, Adab/Sejarah Kebudayaan Islam, atau rumpun ilmu lainnya.

Namun demikian, latar belakang keilmuan tidak selalu membatasi luasnya ilmu pengetahuan. Untuk itu, klasifikasi keilmuan dalam pengusulan penelitian kompetitif ini dibagi dalam beberapa kategori, yaitu:

- 1) Pengembangan bidang ilmu berbasis program studi
Program studi merupakan bentuk nyata pelembagaan (*institutionalization*) keilmuan keislaman. Kerangka epistemologi keilmuan perlu diperkuat melalui kajian-kajian berbasis penelitian.
- 2) Filologi dan Thurats
Indonesia mempunyai kekayaan keilmuan baik yang bernuansa keagamaan maupun kebijakan lokal (*local wisdom*). Ribuan naskah keagamaan yang tersebar di berbagai perpustakaan belum tergal dengan baik. Saat ini, lebih dari 26.000 berada di Universitas Leiden. Sedangkan di perpustakaan nusantara saat ini berkisar 10.300. Belum lagi manuskrip yang berada di perpustakaan keraton Surakarta dan Jogjakarta. Kajian tentang manuskrip perlu diperkaya mengingat di dalam naskah tersebut menginformasikan tradisi masyarakat di masa lalu yang mencakup lintas bidang kajian. Maka penelitian dengan pendekatan filologi menjadi penting untuk dikembangkan.
- 3) Penelitian Sosial Keagamaan
Kelompok penelitian ini diarahkan agar memperkenalkan dan menggunakan teori sosial modern, teori sosial postmodern, maupun teori budaya yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan, menggali, menjelaskan, dan memaknai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan. Sudah barang tentu, isu-isu sosial keagamaan yang berkaitan dengan konflik sosial, lingkungan hidup, pembangunan, pendidikan, maupun politik praktis menjadi isu yang patut diangkat menjadi tema penelitian jenis ini.
- 4) Penelitian Islam Transformatif;
Penelitian tranformatif dimaksudkan untuk menggali gagasan-gagasan penelitian yang bisa diaplikasikan langsung di tengah masyarakat. Penelitian jenis ini diintegrasikan dengan sebuah aksi pemberdayaan.

Yang dimaksud dengan penelitian Islam Transformatif adalah penelitian yang dilakukan dalam rangka perubahan social atau penelitian yang terintegrasi dengan aksi untuk membangun kesadaran masyarakat untuk transformasi sosial.

Penelitian jenis ini didesain dengan sebuah pelaksanaan program yang menggambarkan kondisi sosial masyarakat. Dalam pelaksanaan penelitian jenis ini, pengusul agar menggambarkan desain penelitian yang berpijak pada hal-hal sebagai berikut:

- (1) kondisi awal masyarakat,
- (2) kondisi yang diharapkan dan
- (3) gambaran langkah yang akan dilakukan
- (4) teori yang dipergunakan
- (5) hasil atau teori dari proses penelitian
- (6) pendekatan penelitian yang multidisipliner.

5) Penelitian Integrasi Sains dan Keislaman;

Jenis penelitian ini diarahkan untuk melahirkan kajian-kajian integrasi keilmuan antara ilmu-ilmu keislaman dengan sains dan teknologi. Dengan demikian, perilaku berapologi berkenaan dengan perkembangan sains diharapkan bisa diakhiri.

Pelaksanaan penelitian yang mengintegrasikan aspek keislaman dan sains akan mempercepat perkembangan sains. Keyakinan bahwa ajaran Tuhan sarat dengan sains harus diterjemahkan dalam kerangka keilmuan. Sebagai sebuah perumpamaan, sains dihasilkan dari proses penerjemahan atas kenyataan dan fakta yang diteorikan. Perjalanan ilmu selama ini setidaknya telah menggambarkan bentuk sebenarnya dan asal usul ilmu pengetahuan dan sains. Sementara itu, doktrin agama adalah sebuah teori yang dihadirkan Tuhan kepada manusia. Hanya saja, teori ini belum bisa diterjemahkan dengan gamblang oleh manusia.

Proses penelitian yang mengintegrasikan dua aspek ini setidaknya akan mempercepat perjalanan teori-teori ilmu pengetahuan.

6) Penelitian Berperspektif Gender

Jenis penelitian dengan perspektif ini diarahkan untuk memperkaya penelitian yang mengangkat berbagai teori feminis, teori psikologi, teori hukum maupun teori terkait lainnya yang diproyeksikan untuk memotret, menjelaskan, dan menafsirkan fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah sosial-kemasyarakat dengan menggunakan perspektif gender. Sejumlah fakta yang terkait dengan isu-isu perempuan, seperti kesehatan reproduksi, perempuan dan agama-agama, perempuan dan pembangunan, maupun perempuan dan hukum menjadi tema yang mampu memotret corak keilmuan dan kebijakan yang ada.

7) Penelitian Kebijakan

Penelitian kebijakan ini adalah penelitian dalam rangka memenuhi kebutuhan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam, termasuk di dalamnya adalah eksistensi PTKI Negeri. Penelitian kebijakan dimaksudkan untuk mengevaluasi perjalanan kelembagaan PTKI.

E. Ketentuan Umum Pengusulan

1. Pengusul :

Persyaratan Pengusul program bantuan peningkatan mutu penelitian DIKTIS adalah:

- a. Dosen tetap pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;

- b. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
- c. Untuk dosen Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU), agar mendapatkan rekomendasi dari Kopertais bahwa dosen tersebut benar-benar dosen di bawah pembinaan Kementerian Agama.
- d. Pengusul baik Ketua Tim maupun anggota tim tidak sedang mendapatkan Beasiswa Diktis dan tidak sedang kuliah dalam masa Tugas Belajar atau Izin Belajar.
- e. Pengusul hanya boleh mendaftar di satu kluster jenis bantuan dari sejumlah bantuan yang disediakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama, selain yang dikecualikan.
- f. Ketua Tim tidak sedang menjabat sebagai Rektor/Ketua, Wakil Rektor/Ketua, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Lembaga Struktural.
- g. Pengusul tidak sedang mendapatkan bantuan penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi asal pada tahun yang sama, yang dibuktikan dengan surat pernyataan.
- h. Proposal penelitian dimungkinkan diusulkan untuk tahun berkelanjutan (*multiyears*) yang keberlangsungan programnya melalui evaluasi pertahunnya.

2. Ketentuan Administratif:

- a. Pengusul melakukan registrasi secara *on line* dengan mengunjungi website diktis.kemenag.go.id/penelitian atau melalui <http://litapdimas.kemenag.go.id>. Setelah registrasi *on line* pengusulan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas Cover Proposal dan dikirim via pos, (petunjuk teknis penyusunan proposal dapat dibaca dalam bab selanjutnya).
- b. Setelah proposal diterima panitia, semua informasi terkait bantuan hanya disampaikan melalui website resmi diktis.
- c. Pengusul hanya diperkenankan mengajukan 1 judul proposal dari semua jenis bantuan yang disediakan DIKTIS, dan setiap pengusul hanya diperkenankan untuk menjadi Ketua Tim atau Anggota Tim pada satu kluster jenis bantuan;
- d. Ketua Tim adalah dosen yang mempunyai kapabilitas keilmuan, dan *background* pendidikan yang sesuai terkait bidang kajian yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian
- e. Ketua Tim bukan merupakan dosen yang bertugas sebagai Pimpinan (Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Direktur pasca, Ketua Lembaga struktural, dan sejenisnya);
- f. Surat Rekomendasi dari Ketua Lembaga/Pusat Penelitian, yang menyatakan bahwa proposal yang bersangkutan TELAH DIDISKUSIKAN dan LAYAK diajukan dalam Program Bantuan Peningkatan Mutu Penelitian DIKTIS Tahun berjalan;
- g. Surat Pernyataan Pengusul di atas materai Rp. 6,000; (enam ribu rupiah) yang menyatakan bahwa:
 - 1) proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi atau bagian darinya;
 - 2) proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri.
 - 3) Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan PTKI (Rektor/Ketua, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua/Sekretaris Jurusan, Ketua/Sekretaris Lembaga, Kepala Pusat).

BAB III PENELITIAN KOMPETITIF

A. Gambaran Umum Program

Program bantuan peningkatan mutu penelitian kompetitif ini diselenggarakan untuk merespon berbagai isu mutakhir (*current issues*) dalam kajian keilmuan seputar masalah pendidikan, hukum, ekonomi, bisnis, penyiaran/dakwah, ushuluddin/aqidah filsafat, sastra dan sejarah peradaban Islam, serta sains dan teknologi, yang ada kaitannya dengan lingkup pembangunan bidang agama dan keagamaan. Melalui prosedur kaidah dan etika penelitian yang benar, program bantuan peningkatan mutu penelitian DIKTIS diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khazanah keislaman Indonesia, kajian kritis sosio-kultural, bahkan rekomendasi untuk penyelesaian terhadap persoalan (*problem solving*) yang dihadapi masyarakat dewasa ini, khususnya yang berkaitan dengan masalah keislaman.

Para pengusul penelitian kompetitif DIKTIS Tahun 2016 harus selalu mendasarkan paradigma keilmuannya pada bidang ilmu yang telah ditetapkan berdasarkan KMA No. 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama. Sehingga penelitian akan makin memperkuat tradisi keilmuan di PTKI.

Latar belakang keilmuan menjadi dasar dalam menyusun kerangka penelitian. Pada tahun ini, pengelompokan penelitiannya dibagi ke dalam beberapa katagori.

B. Kluster Penelitian Kompetitif

1. Penelitian Pemula

Bantuan penelitian jenis ini diperuntukkan bagi dosen dengan kepangkatan fungsional tenaga-pengajar dan asisten ahli, dengan prioritas dosen pada PTKI Swasta. Besar bantuan adalah dalam rentang 10.000.000,- s.d. 15.000.000,-.

Jenis bantuan penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengembangan dan penguatan keilmuan keislaman dan pengembangan program studi. Untuk itu, bagi pengusul, selain syarat-syarat pada umumnya agar melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a) Penelitian dapat bersifat individual atau kolektif.
- b) Pelaksanaan penelitian mendapat dukungan/persetujuan dari pimpinan PTKI yang dibuktikan dengan adanya surat rekomendasi;
- c) Di dalam surat rekomendasi sebagaimana disebut pada huruf (a), Ketua PTKI/Dekan menginformasikan bahwa PTKI juga menganggarkan pelaksanaan penelitian pada tahun yang sama (minimal 1 judul) dengan penelitian yang berbeda;
- d) Judul sebagaimana disebut pada huruf (b) dilaporkan/didaftarkan ke DIKTIS pada saat pengusulan pendaftaran proposal penelitian;
- e) Hasil penelitian baik yang diberi bantuan oleh DIKTIS maupun penelitian yang dianggarkan oleh PTKI atau Fakultas dilaporkan (diupload) hasilnya bersamaan selesainya pelaksanaan penelitian.
- f) Bagi pengusul jenis bantuan PENELITIAN PEMULA, berkas *hard copy* agar dikirimkan ke Kopertais di wilayah masing-masing. Sedangkan *soft copy* tetap mengikuti prosedur di web resmi DIKTIS.

- g) Kopertais yang akan melakukan penyeleksian berkas usulan program PENELITIAN PEMULA.
- h) Prosedur penyeleksian merujuk kepada panduan yang ditetapkan.

2. Penelitian Madya

Bantuan penelitian jenis ini diperuntukkan bagi dosen dengan kepangkatan fungsional asisten ahli dan lektor. Besar bantuan adalah dalam rentang 16.000.000,- s.d. 39.000.000,-.

Jenis bantuan penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan penguatan kajian keislaman dan penguatan keilmuan pada program studi. Untuk itu, bagi pengusul, selain syarat-syarat pada umumnya agar melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a) Penelitian dapat bersifat individual dan kolektif.
- b) Pelaksanaan penelitian mendapat dukungan/persetujuan dari pimpinan PTKI atau Dekan Fakultas yang dibuktikan dengan adanya surat rekomendasi;
- c) Di dalam surat rekomendasi sebagaimana disebut pada huruf (a), Ketua PTKI/Dekan menginformasikan bahwa PTKI juga menganggarkan pelaksanaan penelitian pada tahun yang sama (minimal 1 judul) dengan penelitian yang berbeda;
- d) Judul sebagaimana disebut pada huruf (c) dilaporkan/didaftarkan ke DIKTIS pada saat pengusulan pendaftaran proposal penelitian;
- e) Hasil penelitian baik yang diberi bantuan oleh DIKTIS maupun penelitian yang dianggarkan oleh PTKI atau Fakultas dilaporkan (diupload) hasilnya bersamaan selesainya pelaksanaan penelitian.
- f) Penelitian madya diperuntukkan bagi dosen PTKI yang mempunyai kepangkatan fungsional maksimal lektor.
- g) Pengusul pernah melakukan penelitian minimal 1 (satu) kali di luar tugas akhir studi.

3. Penelitian Unggulan (Kompetitif)

Bantuan penelitian jenis ini diperuntukkan bagi dosen dengan kepangkatan fungsional lektor hingga profesor. Besar bantuan adalah dalam rentang 40.000.000,- s.d. 100.000.000,-.

Jenis bantuan penelitian ini meliputi tema-tema di bidang filologi, sosial keagamaan, integrasi sains-keislaman, Islam transformatif dan berperspektif jender. Untuk itu, bagi pengusul, selain syarat-syarat pada umumnya agar melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan penelitian mendapat dukungan/persetujuan dari pimpinan PTKI atau Dekan Fakultas yang dibuktikan dengan adanya surat rekomendasi;
- b) Penelitian unggulan diperuntukkan bagi dosen PTKI yang mempunyai kepangkatan fungsional minimal lektor untuk Ketua Tim dan minimal asisten ahli untuk anggota.
- c) Pengusul pernah melakukan penelitian minimal 1 (satu) kali di luar tugas akhir studi.

C. Mekanisme Seleksi dan Penilaian

Mekanisme seleksi dilakukan dalam beberapa tahap:

1. *Desk Evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjangking proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi.
2. Seminar Proposal/Presentasi, sebagai bentuk seleksi tahap kedua yang dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan. Seminar proposal ini dihadiri oleh Ketua Tim yang akan mempresentasikan proposal yang diajukan, bagi Ketua Tim yang tidak bisa hadir pada saat seminar berlangsung harus menunjuk wakilnya dan memberikan alasan ketidakhadirannya dengan memberikan surat mandat di atas materai Rp. 6,000;
3. Seminar kedua adalah seminar evaluasi pertengahan. Dalam seminar ini, dana bantuan bisa dihentikan jika menurut tim reviewer tidak memenuhi syarat untuk dilanjutkan.
4. Untuk penelitian yang bersifat kebijakan penyelenggaraan pendidikan Islam, tema dan peneliti dapat diusulkan atau ditetapkan berdasarkan kebutuhannya oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam up Direktur Pendidikan Tinggi Islam.

Program Bantuan Peningkatan Mutu Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam diperuntukkan untuk penelitian yang dilakukan secara kelompok/kolektif oleh sejumlah dosen dalam satu tim/kelompok. Ketentuan pembentukan kelompok adalah sebagai berikut:

1. Minimum 2 (dua) orang yaitu: 1 (satu) orang sebagai Ketua Tim, dan 1 (dua) orang sebagai Anggota Tim, dan maksimum 3 (tiga) orang yaitu: 1 (satu) orang sebagai Ketua Tim, dan 2 (dua) orang sebagai Anggota Tim;
2. Anggota kelompok penelitian **dapat** berasal dari perpaduan dosen yang memiliki latar belakang bidang keilmuan berbeda dan berasal dari perguruan tinggi yang berbeda, sepanjang penelitian bersifat multidisipliner atau interdisipliner.
3. Lembaga yang menaungi pengusul sebagaimana nomor 2 (dua) diusulkan dari lembaga ketua tim.

Besaran dana bantuan penelitian sangat ditentukan oleh presentasi *nomine* pada forum Seminar Proposal Penelitian. Reviewer akan melihat dan menakar beberapa aspek terkait ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, dan sumber data penelitian (pustaka atau lapangan) dalam merekomendasikan jumlah dana penelitian yang akan diberikan.

E. Komponen Pembiayaan

Komponen Pembiayaan bantuan penelitian ini dapat mencakup biaya hal-hal sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
 - a. Penyempurnaan proposal, yang mencakup pembiayaan pertemuan dalam rangka diskusi dengan tim sejawat atau pakar.
 - b. Biaya persiapan penelitian seperti rapat penyusunan instrument, *try out* instrument dan lain sebagainya.
2. Pelaksanaan
 - a. pengumpulan data, yang membiayai kebutuhan PERJALANAN DINAS dalam rangka pengumpulan data. Perjalanan dinas yang dibiayai meliputi akomodasi/penginapan, konsumsi, transportasi, dan uang harian.
 - b. *focus group discussion* (group diskusi) untuk *cross check* atau *triangulasi* data dengan informan;
 - c. biaya pengisian instrument dan lain-lain;
 - d. Pengolahan data dan analisa data; dan
 - e. Proses konsultasi.

3. Pasca Pelaksanaan

- a. presentasi hasil kegiatan, yang meliputi biaya narasumber utama, narasumber pembanding, transportasi narasumber, dan sejenisnya.
- b. Pra Penerbitan; Lay out, penerjemahan, dan sejenisnya.
- c. Penggandaan atau pencetakan
- d. Knowledge manajemen penerbitan untuk jurnal terakreditasi.

Jika, dana bantuan yang ditetapkan oleh Direktur tidak mencukupi untuk pembiayaan keseluruhan tahapan di atas, maka pembelanjaan dana bantuan dapat disesuaikan dengan mengoptimalkan di proses penggalan data dan pelaporan.

BAB IV

PENELITIAN KOLABORATIF INTERNASIONAL

A. Gambaran Umum

Bantuan peningkatan mutu penelitian kolaboratif internasional merupakan suatu program bantuan yang memberikan kesempatan kepada para akademisi PTKI dalam kurun waktu tertentu untuk bermitra melakukan kegiatan-kegiatan penelitian di universitas/institusi/lembaga riset internasional bereputasi, menulis di jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi internasional pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama internasional di bidang riset.

Penelitian kolaboratif dimaksudkan untuk memperkenalkan perkembangan kajian keislaman-keindonesiaan ke dunia atau sebaliknya. Selain itu, sebagai tindak lanjut dari kolaborasi tersebut adalah adanya kerjasama di bidang pengembangan akademik. Dengan menghadirkan mitra dari para akademisi yang telah sejak lama bergelut dengan publikasi ilmiah bereputasi internasional, kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi jembatan untuk mempercepat publikasi karya anak bangsa.

Untuk batasan jumlah bantuan maksimal Rp. 180.000.000,- (Terbilang: Seratus delapan puluh juta Rupiah) dengan komponen penggunaan yang akan dijelaskan dalam sub bab selanjutnya.

Dengan kolaborasi juga diharapkan akan munculnya para akademisi yang memiliki kemampuan *distingtif*, seperti ahli kawasan timur tengah, ahli Islam Eropa, ahli kajian kawasan dan lain sebagainya.

B. Tujuan

1. Mendorong penyegaran pengembangan keilmuan keislaman sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di perguruan tinggi;
2. Memberi kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya.
3. Meningkatkan kesempatan dosen untuk meningkatkan reputasinya di tingkat dunia dengan menulis pada jurnal-jurnal internasional bereputasi baik ataupun menulis buku-buku bertaraf internasional yang menjadi dasar pengembangan keilmuannya.
4. Meningkatkan kesempatan dosen untuk bekerjasama dengan para ilmuwan dalam bidangnya yang memiliki reputasi internasional guna mendukung visi PTKI sebagai universitas riset berkelas internasional.
5. Melahirkan ilmuwan dikalangan PTKI yang memiliki keahlian otoritatif pada bidang tertentu.

C. Manfaat

1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi baik;
2. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas internasional;
3. Peningkatan jejaring kerjasama internasional;
4. Peningkatan kepemimpinan akademik.

D. Output

1. Publikasi di jurnal bereputasi internasional
2. Publikasi buku ber-ISBN dengan bahasa internasional
3. Jejaring penelitian berkelanjutan dengan para peneliti terkemuka dari universitas/institusi/lembaga riset internasional.

E. Persyaratan Pengusul

1. Pelaksanaan penelitian kolaboratif ini dapat dilaksanakan di DALAM negeri atau LUAR NEGERI.
2. Penelitian bersifat kolektif, maksimal 4 orang dalam satu kelompok. Pengusul terdiri atas 1 orang Ketua dan 2 orang anggota peneliti dan minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi mitra di luar negeri.
3. Ketua Tim berkualifikasi pendidikan Program Doktor (S-3) atau telah mendapatkan gelar Professor.
4. Anggota kelompok penelitian dapat berasal dari perpaduan dosen yang memiliki latar belakang bidang keilmuan dan perguruan tinggi berbeda, sepanjang penelitian bersifat multidisipliner atau interdisipliner.
5. Pengusulan lembaga yang menaunginya untuk pengusul multi lembaga sebagaimana dimaksud pada angka 3 dengan menggunakan lembaga Ketua Tim.
6. Telah melakukan penelitian awal yang mendukung kegiatan riset kolaboratif.
7. Memiliki mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang bersedia menerima dan melaksanakan riset bersama selama jangka waktu yang diusulkan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/institusi/lembaga riset yang dituju.
8. Jika lembaga mitra menugaskan doctor atau professor untuk berkolaborasi dengan pengusul, memiliki kualifikasi sebagai berikut:
 - a. Mempunyai pengalaman menulis di jurnal internasional bereputasi;
 - b. Mempunyai pengalaman menulis dalam bentuk buku;
 - c. Memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh peneliti;Kompetensi tersebut dibuktikan dengan Curriculum Vitae mitra.
9. Bersedia mengembangkan institusinya (dengan pernyataan).
10. Mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL dengan skor minimal 500 atau bukti lain yang setara, dan
11. Proposal ditulis dalam bahasa Inggris/Arab.

F. Mekanisme Seleksi

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap:

1. *Desk Evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap ini dimaksudkan untuk menjaring usulan para dosen bergelar doktor serta guru besar yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun substansi seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi;
2. Seminar Proposal/Presentasi, seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan. Seminar proposal ini akan dihadiri oleh Ketua Tim yang akan mempresentasikan proposal yang diajukan, bagi Ketua Tim yang tidak bisa hadir pada saat seminar berlangsung harus menunjuk wakilnya dan memberikan alasan ketidakhadirannya dengan memberikan surat mandat di atas materai Rp. 6,000;

Adapun penilaian proposal bantuan riset kolaboratif internasional dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Bobot
1	Relevansi tema/gagasan dengan bidang ilmu/keahlian. Gagasan penelitian mempunyai makna yang berguna bagi pengembangan dan perkembangan pemikiran keislaman bagi	10

	masyarakat.	
2	Luaran yang akan diperoleh (<i>extraordinary proposed outcome</i>). Penelitian yang dilakukan mempunyai daya jual bagi pengembangan keilmuan dan keislaman di dunia. Untuk itu, tema penelitian LAYAK diterbitkan dalam jurnal bereputasi.	25
3	Mutu usulan (kemutakhiran, inovasi, dan metode)	15
4	Kualitas mitra dan komitmen mitra. Dibuktikan dengan profil mitra atau profil lembaga.	20
5	Kelayakan usulan yang meliputi biaya, sumber daya peralatan, dan biodata pengusul.	20
	Jumlah	100

G. Komponen Pembiayaan

Komponen Pembiayaan bantuan penelitian ini dapat mencakup biaya hal-hal sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Penyempurnaan proposal, yang mencakup pembiayaan pertemuan dalam rangka diskusi dengan tim sejawat atau pakar.
 - b. Biaya persiapan penelitian seperti rapat penyusunan instrument, *try out* instrument dan lain sebagainya.
 - c. Biaya research (*pra riset di Negara Tujuan*) dalam negeri;
 - d. Pre/post departure dan pengendalian mutu penelitian.
2. Pelaksanaan
 - a. pengumpulan data, biaya hidup per bulan selama pelaksanaan penelitian kolaboratif di luar negeri (minimal 3 bulan) selama periode yang diusulkan.
 - b. *focus group discussion* (group diskusi) untuk *cross check* atau *triangulasi* data dengan informan/narasumber;
 - c. biaya pengisian instrument dan lain-lain;
 - d. Biaya asuransi kesehatan
 - e. Pengolahan data dan analisa data; dan
 - f. Proses konsultasi.
3. Pasca Pelaksanaan
 - a. presentasi hasil kegiatan, yang meliputi biaya narasumber utama, narasumber pembanding, transportasi narasumber, dan sejenisnya.
 - b. Pra Penerbitan; Lay out, penerjemahan, dan sejenisnya.
 - c. Penggandaan atau pencetakan
 - d. Knowledge manajemen penerbitan untuk jurnal terakreditasi.

Jika, dana bantuan yang ditetapkan oleh Direktur tidak mencukupi untuk pembiayaan keseluruhan tahapan di atas, maka pembelanjaan dana bantuan dapat disesuaikan dengan mengoptimalkan di proses penggalan data dan pelaporan.

Catatan: Bantuan riset kolaboratif internasional hanya untuk memenuhi kebutuhan peneliti dosen PTKI.

BAB V

SABBATICAL LEAVE

A. Gambaran Umum

Bantuan peningkatan mutu penelitian melalui *Sabbatical leave* merupakan suatu program yang memberikan kesempatan kepada para akademisi PTKI dalam kurun waktu minimal 3 bulan untuk melakukan kegiatan-kegiatan penelitian di universitas/institusi/lembaga riset internasional yang terkemuka dan dapat menyampaikan gagasan-pemikirannya di forum-forum internasional, menulis di jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi internasional pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama internasional.

Program bantuan peningkatan mutu ini bersifat individual. Sehingga, selama masa penelitian tersebut, peneliti dapat melakukan aktifitas-aktifitas yang mendukung penelitiin ataupun memperkenalkan hasil penelitiannya selama masa tinggal di perguruan tinggi tujuan.

Maka dari itu, selain melakukan penelitian selama di negara tujuan, peneliti juga dapat melakukan praktik pengajaran.

Jumlah dana maksimum bantuan adalah Rp 170.000.000 (terbilang seratus tujuh puluh juta rupiah) per proposal untuk periode *sabbatical leave 3 bulan (at cost)*, termasuk di dalamnya adalah pajak.

B. Tujuan

1. Mendorong penyegaran pengembangan keilmuan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di perguruan tinggi;
2. Memberi kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya;
3. Meningkatkan kesempatan dosen untuk meningkatkan reputasinya di tingkat dunia dengan menulis pada jurnal-jurnal internasional bereputasi baik ataupun menulis buku-buku bertaraf internasional yang menjadi dasar pengembangan keilmuannya;
4. Meningkatkan kesempatan dosen untuk bekerjasama dengan para ilmuwan dalam bidangnya yang memiliki reputasi internasional guna mendukung visi PTKI sebagai universitas riset berkelas internasional;
5. Melahirkan ilmuwan dikalangan PTKI yang memiliki keahlian otoritatif pada bidang tertentu.

C. Manfaat

1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi internasional;
2. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas internasional;
3. Peningkatan jejaring kerjasama internasional;

D. Output

1. Publikasi di jurnal bereputasi internasional;
2. Publikasi buku ber-ISBN dengan bahasa internasional;
3. Jejaring penelitian berkelanjutan dengan para peneliti terkemuka dari universitas/institusi/ lembaga riset internasional.

E. Lingkup Kegiatan

- a. Penelitian
Melakukan aktivitas riset aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya bekerjasama dengan para ilmuwan bertaraf internasional bereputasi baik.
- b. Pengabdian
Memberikan pembelajaran sebagai dosen tamu dan atau memberikan pencerahan tentang Islam di Indonesia yang inklusif dan menghargai perbedaan serta mengangkat kearifan lokal.
- c. Penulisan
Menulis artikel hasil riset pada jurnal ilmiah internasional bereputasi baik dan atau pada buku/bab buku yang diterbitkan oleh penerbit internasional bereputasi baik.
- d. Pengembangan Institusi
Membuat disain akademik perintisan ke arah pembaharuan laboratorium, program studi, jurusan, fakultas, atau bahkan lembaga perguruan tinggi secara keseluruhan.

F. Persyaratan Pengusul

1. Pelaksanaan penelitian *sabbatical leave* ini harus dilaksanakan di perguruan tinggi luar negeri.
2. Penelitian bersifat individual dengan kualifikasi akademik minimal Doktor dan mempunyai kepangkatan fungsional minimal Lektor Kepala.
3. Telah melakukan penelitian awal yang mendukung kegiatan riset *sabbatical leave*.
4. Memiliki mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang bersedia menerima dan melaksanakan riset bersama selama jangka waktu yang diusulkan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/institusi/lembaga riset yang dituju.
5. Perguruan tinggi sebagaimana dimaksud angka 4 memiliki fasilitas yang mendukung *sabbatical leave*, seperti:
 - a. Ketersediaan referensi di perpustakaan PT mitra;
 - b. Dosen yang ditugaskan jika seorang doctor atau professor untuk menjadi mitra diskusi, memiliki kualifikasi sebagai berikut:
 - 1) Mempunyai pengalaman menulis di jurnal internasional bereputasi;
 - 2) Mempunyai pengalaman menulis dalam bentuk buku;
 - 3) Memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh peneliti;Kompetensi tersebut dibuktikan dengan Curriculum Vitae.
6. Bersedia mengembangkan institusinya (dengan pernyataan).
7. Mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL dengan skor minimal 500 atau bukti lain yang setara
8. Proposal ditulis dalam bahasa Inggris/Arab.

G. Mekanisme Seleksi

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap: (1) *desk evaluation* dan (2) *presentasi*. Seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjangring usulan para dosen bergelar doktor serta guru besar yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun substansi. Seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan verifikasi usulan dan komitmen pelaksanaan program *sabbatical leave*.

Adapun penilaian proposal bantuan *sabbatical leave* dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Bobot
1	Relevansi tema/gagasan dengan bidang ilmu/keahlian. Gagasan penelitian mempunyai makna yang berguna bagi pengembangan dan perkembangan pemikiran keislaman bagi masyarakat.	10
2	Luaran yang akan diperoleh (<i>extraordinary proposed outcome</i>). Penelitian yang dilakukan mempunyai daya jual bagi pengembangan keilmuan dan keislaman di dunia. Untuk itu, tema penelitian layak dipublikasi dalam publikasi bereputasi.	25
3	Mutu usulan (kemutakhiran, inovasi, dan metode)	15
4	Kualitas mitra dan komitmen mitra. Dibuktikan dengan profil mitra atau profil lembaga.	20
5	Kelayakan usulan yang meliputi biaya, sumber daya peralatan, dan biodata pengusul.	20
	Jumlah	100

H. Komponen Pembiayaan

Pengusul bantuan penelitian *sabbatical leave* dapat mengajukan pembiayaan dengan komponen sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Penyempurnaan proposal, yang mencakup pembiayaan pertemuan dalam rangka diskusi dengan tim sejawat atau pakar.
 - b. Biaya persiapan penelitian seperti rapat penyusunan instrument, *try out* instrument dan lain sebagainya.
 - c. Biaya research (*pra riset di Negara Tujuan*) dalam negeri;
 - d. Pre/post departure dan pengendalian mutu penelitian.
2. Pelaksanaan
 - a. pengumpulan data, biaya hidup per bulan selama pelaksanaan penelitian kolaboratif di luar negeri (minimal 3 bulan) selama periode yang diusulkan.
 - b. *focus group discussion* (group diskusi) untuk *cross check* atau *triangulasi* data dengan informan/narasumber;
 - c. Biaya asuransi kesehatan
 - d. Pengolahan data dan analisa data; dan
 - e. Proses diskusi dan konsultasi.
3. Pasca Pelaksanaan
 - a. presentasi hasil kegiatan, yang meliputi biaya narasumber utama, narasumber pembanding, transportasi narasumber, dan sejenisnya.
 - b. Pra Penerbitan; Lay out, penerjemahan, dan sejenisnya.
 - c. Penggandaan atau pencetakan
 - d. Knowledge manajemen penerbitan untuk jurnal terakreditasi.

Jika, dana bantuan yang ditetapkan oleh Direktur tidak mencukupi untuk pembiayaan keseluruhan tahapan di atas, maka pembelanjaan dana bantuan dapat disesuaikan dengan mengoptimalkan di proses penggalan data dan pelaporan.

BAB VI

INTERNATIONAL DISSEMINATION FOR SCHOLARLY WORKS

A. Gambaran Umum

Dalam rangka memperluas jangkauan atau ekstensifikasi karya ilmiah para sarjana Muslim Indonesia di kalangan dunia akademik internasional sekaligus memperkenalkan corak Islam yang berkembang di Indonesia, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI membuka kesempatan kepada para dosen PTKI untuk memperoleh bantuan penerjemahan dan penerbitan karya-karya ilmiah terpilih tentang kajian keislaman ke dalam bahasa Inggris dan Arab melalui program *International Dissemination of Islamic Scholarly Works* (IDISchoW). Karya-karya terpilih akan di-*review* oleh para pakar di bidangnya masing-masing sebelum diterbitkan dan disebarakan melalui pelbagai even seminar nasional maupun internasional atau dikirim ke sejumlah perpustakaan perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri yang memiliki ketertarikan terhadap kajian keislaman.

B. Manfaat

1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi internasional;
2. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas internasional;
3. Peningkatan jejaring kerjasama internasional;

C. Output

1. Publikasi di jurnal bereputasi internasional;
2. Publikasi buku ber-ISBN dengan bahasa internasional;
3. Jejaring penelitian berkelanjutan dengan para peneliti terkemuka dari universitas/institusi/ lembaga riset internasional.

D. Ruang Lingkup Program

Program IDiSchoW mencakup dua hal sebagai berikut:

1) Research Fellowships Dalam Negeri

Program katagori ini diperuntukkan bagi dosen atau peneliti yang mengajukan naskah risetnya untuk dipersiapkan publikasinya di tingkat internasional. Pemberian bantuan ditujukan untuk membiayai karya yang perlu pengayaan dan pendalaman kajian lebih lanjut atas isi buku atau hasil penelitian. Pengayaan dilakukan setelah hasil penelitian/buku/karya ilmiah dinyatakan layak terbit.

Proses pengayaan dilaksanakan di perguruan tinggi dalam negeri baik PTKI maupun PTU yang ditunjuk oleh Kementerian Agama setelah dilakukan pengkajian.

Anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah Rp 100.000.000 (terbilang Seratus Juta rupiah) untuk kebutuhan hidup minimal selama 3 (tiga) bulan proses penyempurnaan dan pendalaman data.

2) Research Fellowships Luar Negeri

Program katagori ini diperuntukkan bagi dosen atau peneliti yang mengajukan naskah risetnya untuk dipersiapkan publikasinya di tingkat internasional. Pemberian bantuan ditujukan untuk membiayai karya yang perlu pengayaan dan pendalaman kajian lebih lanjut atas isi buku atau hasil penelitian.

Pengayaan dilakukan setelah hasil penelitian/buku/karya ilmiah dinyatakan layak terbit.

Proses pengayaan dilaksanakan di perguruan tinggi luar negeri yang diajukan oleh pengusul dan telah mendapatkan pernyataan kesediaan universitas tujuan.

Anggaran yang ditawarkan untuk program ini maksimum Rp 170.000.000 (terbilang Seratus Tujuh Puluh Juta rupiah untuk kebutuhan hidup minimal selama 3 (tiga) bulan proses penyempurnaan dan pendalaman data.

E. Persyaratan Pengusul

- 1) Bersedia dibebastugaskan dari tugas mengajar atau tugas lainnya selama masa pengayaan dan pendalaman paling singkat selama 4 (empat) bulan.
- 2) Khusus untuk Research Fellowships Luar Negeri diharuskan mencantumkan bukti telah memiliki mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang bersedia menerima selama jangka waktu yang diusulkan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/institusi/lembaga riset yang dituju;
- 3) Memperoleh persetujuan pimpinan perguruan tinggi untuk dibebastugaskan selama masa pengayaan dan pendalaman yang dibuktikan dengan surat pernyataan;
- 4) Bersedia mengembangkan institusinya (dengan pernyataan);
- 5) Bersedia menandatangani kontrak dengan segala persyaratannya.
- 6) Proposal yang diserahkan dilampiri Buku yang merupakan hasil penelitian yang temanya berkaitan langsung dengan tema keislaman-keindonesian;
- 7) Karya belum pernah dipublikasikan di tingkat international;
- 8) Karya yang diajukan belum pernah mendapatkan bantuan dari program Publikasi Ilmiah Tesis, Disertasi atau Non Tesis, Non Disertasi (PPDT/PPNDT) dari DIKTIS.
- 9) Bagi pengusul yang mendaftar untuk program Research Fellowships Luar Negeri mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL dengan skor minimal 500 atau bukti lain yang setara, dan proposal ditulis dalam bahasa Inggris/Arab.

F. Kriteria Penilaian

Penilaian karya tulis yang diajukan mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Karya ilmiah berupa hasil penelitian asli, dibuktikan dengan surat pernyataan;
- 2) Karya ilmiah sudah berbentuk *dummy* buku baik yang bersumber dari disertasi, tesis, atau hasil penelitian, baik individual maupun kelompok (BUKAN tulisan dalam jurnal);
- 3) Belum pernah diterbitkan dalam bahasa asing oleh penerbit berskala internasional, yang dibuktikan dengan surat pernyataan;
- 4) Memenuhi standar penulisan karya ilmiah, lengkap dengan footnote dan daftar pustaka;
- 5) Karya ilmiah merefleksikan kajian keislaman yang mendalam dan/atau spesifik/distinctive.

G. Skema Pembiayaan

- 1) Biaya perjalanan daerah – universitas tujuan (PP)

- 2) Biaya pengayaan, yang meliputi:
 - i. Honor narasumber dalam proses pengayaan dan review;
 - ii. Biaya perjalanan proses konsultasi pengayaan;
 - iii. Biaya hidup selama proses pengayaan dan pendalaman isi penelitian;
- 3) Biaya penerjemahan
- 4) Honor proof reader dan editor;
- 5) Honor jasa lay out;
- 6) Biaya pencetakan dengan perkiraan jumlah maksimal 300 eksemplar.

BAB VII

SHORT COURSE METODOLOGI PENELITIAN

A. SHORT COURSE RISET BERSTANDAR INTERNASIONAL

1. Gambaran Umum

Dalam rangka meningkatkan mutu penelitian, Kementerian Agama menyelenggarakan kursus singkat (short course) metodologi riset berstandar internasional. Program ini merupakan suatu program bantuan yang memberikan kesempatan kepada para akademisi PTKI dan tenaga kependidikan dalam kurun waktu tertentu untuk diberi wawasan tentang penelitian di universitas/institusi/lembaga riset internasional, menulis di jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi internasional pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama internasional di bidang riset.

Untuk itu, pengusul adalah para dosen yang mempunyai kemauan yang tinggi untuk meningkatkan kompetensinya di bidang metodologi penelitian. Karena, pelaksanaan short course dilaksanakan selama 4 (empat) minggu.

2. Tujuan

- a. Mendorong penyegaran pengembangan keilmuan para dosen PTKI potensial sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di perguruan tingginya;
- b. Memberi kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya.
- c. Meningkatkan kesempatan dosen untuk meningkatkan reputasinya di tingkat dunia dengan menulis pada jurnal-jurnal internasional bereputasi baik ataupun menulis buku-buku bertaraf internasional yang menjadi dasar pengembangan keilmuannya.
- d. Meningkatkan kesempatan dosen untuk bekerjasama dengan para ilmuwan dalam bidangnya yang memiliki reputasi internasional guna mendukung visi PTKI sebagai universitas riset berkelas internasional.
- e. Melahirkan ilmuwan di kalangan PTKI yang memiliki keahlian otoritatif pada bidang tertentu.

3. Manfaat

Dari program ini, manfaat yang diharapkan adalah adanya:

- a. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi baik;
- b. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas internasional;
- c. Peningkatan jejaring kerjasama internasional;
- d. Peningkatan profesionalisme di bidang penelitian;
- e. Peningkatan wawasan di bidang penelitian berstandar International.

4. Output

- a. Bahan artikel yang akan dipublikasikan di jurnal bereputasi
- b. Tersedianya bahan penyempurna hasil penelitian yang telah dilaksanakan di negara asal.
- c. Jejaring penelitian berkelanjutan dengan para peneliti terkemuka dari universitas/institusi/lembaga riset internasional.

5. Lingkup Kegiatan

- a. Penelitian
Melakukan aktivitas riset aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya sebagai bahan awal sebelum pelaksanaan *short course*.
- b. Academic Writing
Para peserta diberi pendampingan cara penulisan proposal dalam bahasa ilmiah dan sesuai dengan standar penelitian.
- c. Pelatihan Metodologi Penelitian
Selama proses *short course*, peserta diberi muatan tambahan tentang metode penelitian.
- d. *Cross Cultural Studies*
Dengan pelaksanaan bantuan *short course* ini, para dosen dan tenaga kependidikan dapat melakukan kajian lintas agama dan lintas budaya.

6. Persyaratan Pengusul

- a. Pengusul bersifat individual.
- b. Pengusul telah memiliki hasil penelitian yang akan dipersiapkan untuk diterbitkan dalam bahasa PBB.
- c. Memperoleh persetujuan pimpinan perguruan tinggi.
- d. Dalam proposal menyampaikan rencana anggaran dengan jumlah dana maksimum Rp 150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah), termasuk pajak.
- e. Bersedia menandatangani kontrak dengan segala persyaratannya.
- f. Bagi tenaga kependidikan tingkat pusat (Ditjen Pendis) mengacu kepada kebutuhan kelembagaan dan berdasarkan penugasan dari atasan.
- g. Mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL dengan skor minimal 500 atau bukti lain yang setara;
- h. Proposal ditulis dalam bahasa Inggris.

7. Mekanisme Seleksi

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap:

- a. *Desk Evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap ini dimaksudkan untuk menjangking usulan para dosen yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun substansi seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjangking proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi;
- b. Seminar Proposal/Presentasi, seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan. Seminar proposal ini dihadiri oleh pengusul yang akan mempresentasikan proposal yang diajukan.
- c. Bagi tenaga kependidikan, dipilih berdasarkan kebutuhan kelembagaan.

8. Komponen Pembiayaan

Pengusul bantuan *short course* metodologi penelitian riset berstandar internasional dapat mengajukan pembiayaan dengan komponen sebagai berikut:

- a. Biaya perjalanan luar negeri tim peneliti satu kali pulang dan pergi.
- b. Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi perjalanan dalam negeri dari daerah – Jakarta – Negara Tujuan (PP) dengan ketentuan harga tiket kelas

- ekonomi. Termasuk juga di dalamnya untuk pembiayaan airport tax, visa, dan fiskal (jika ada);
- c. Biaya pre departure dan pengendalian mutu penelitian.
 - d. Biaya hidup selama periode yang diusulkan.
 - e. Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi sewa tempat tinggal, uang transport lokal dan uang harian;
 - f. *Tuition fee*
 - g. Biaya asuransi kesehatan
 - h. Biaya pembelian buku.
 - i. Biaya expose hasil riset (jika diperlukan).
 - j. Tidak lanjut (*follow up*) pasca short course, berupa praktik riset.
 - k. Tidak diperbolehkan untuk pengadaan belanja modal seperti pembelian laptop, computer, dan sejenisnya.

B. SHORT COURSE METODOLOGI PENELITIAN DALAM NEGERI

1. Gambaran Umum

Dalam rangka meningkatkan mutu mutu penelitian, Kementerian Agama menyelenggarakan kursus singkat (short course) metodologi riset. Program ini merupakan suatu program bantuan yang memberikan kesempatan kepada para akademisi PTKI dan tenaga kependidikan dalam kurun waktu tertentu untuk diberi wawasan tentang penelitian di universitas/institusi/lembaga riset, menulis di jurnal-jurnal bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama di bidang riset.

Untuk itu, pengusul adalah para dosen yang mempunyai kemauan yang tinggi untuk meningkatkan kompetensinya di bidang metodologi penelitian.

2. Tujuan

- a. Mendorong penyegaran pengembangan keilmuan para dosen PTKI potensial sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di perguruan tingginya;
- b. Memberi kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam bidang penelitian.
- d. Melahirkan ilmuwan di kalangan PTKI yang memiliki keahlian otoritatif pada bidang tertentu.

3. Manfaat

Dari program ini, manfaat yang diharapkan adalah adanya:

- a. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi baik;
- b. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas;
- c. Peningkatan profesionalisme di bidang penelitian;
- d. Peningkatan wawasan di bidang penelitian.

4. Output

- a. Proposal penelitian yang berkualitas
- b. Dosen yang mempunyai kompetensi penelitian yang memadai.

5. Jenis Short Course

- a. Filologi dan Turats

Penelitian filologi adalah penelitian yang berbasis pada manuskrip. Short course penelitian di bidang filologi dimaksudkan untuk menggali kekayaan peradaban keislaman di masa lalu.

Ketentuan Pengusul:

- 1) Pengusulan proposal bersifat individual
- 2) Pengusul belum pernah mendapatkan short course metodologi penelitian yang serupa.
- 3) Pengusul mengajukan proposal penelitian sesuai ketentuan akademik
- 4) Menyatakan telah mempunyai manuskrip untuk diteliti baik dalam bentuk hard copy maupun soft copy
- 5) manuskrip yang diteliti belum dikaji orang lain.
- 6) Jumlah pengusul yang akan mendapatkan kesempatan ini sebanyak 20 orang.

Tempat pelaksanaan kegiatan akan diselenggarakan di wilayah Jakarta, mengenai perguruan tinggi mitra akan diinformasikan kemudian.

b. Penelitian Budaya Islam

Penelitian di bidang anthropologi dimaksudkan untuk menghadirkan penelitian dengan basis budaya Islam di Indonesia atau negara di wilayah ASEAN.

Ketentuan Pengusul:

- 1) Pengusulan proposal bersifat individual
- 2) Pengusul mengajukan proposal penelitian dengan menggunakan pendekatan anthropologi.
- 3) Proposal penelitian mudah dijangkau dalam praktiknya;
- 4) Judul penelitian belum dikaji orang lain.
- 5) Jumlah pengusul yang akan mendapatkan kesempatan ini sebanyak 20 orang.

Tempat pelaksanaan kegiatan akan diselenggarakan di wilayah Jogjakarta, mengenai perguruan tinggi mitra akan diinformasikan kemudian

c. Islam Transformatif

Penelitian Islam transformatif adalah penelitian yang diarahkan untuk terwujudnya perubahan sosial. Penelitian transformatif dimaksudkan untuk menerjemahkan ajaran-ajaran substansi keislaman dalam realitas kehidupan.

Ketentuan Pengusul:

- 1) Pengusulan proposal bersifat individual
- 2) Pengusul mengajukan proposal penelitian dengan menggunakan pendekatan Islam transformatif.
- 3) Penelitian terintegrasi dengan aksi untuk perubahan masyarakat Islam;
- 4) Perubahan yang dimaksud dapat menggunakan masjid, lembaga pendidikan Islam atau masyarakat langsung.
- 5) Proposal penelitian mudah dijangkau dalam praktiknya;
- 6) Judul penelitian belum dikaji orang lain
- 7) Jumlah pengusul yang akan mendapatkan kesempatan ini sebanyak 40 orang.

Tempat pelaksanaan kegiatan akan diselenggarakan di wilayah Sulawesi, Jawa Timur atau Jawa Tengah, mengenai perguruan tinggi mitra akan diinformasikan kemudian

d. Penelitian Kuantitatif

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi dosen di bidang penelitian dengan pendekatan ini.

Ketentuan Pengusul:

- 1) Pengusulan proposal bersifat individual
- 2) Pengusul mengajukan proposal penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai basis analisisnya.
- 3) Proposal penelitian mudah dijangkau dalam praktiknya;
- 4) Judul penelitian belum dikaji orang lain
- 5) Jumlah pengusul yang akan mendapatkan kesempatan ini sebanyak 20 orang.

Tempat pelaksanaan kegiatan akan diselenggarakan di wilayah Jakarta, mengenai perguruan tinggi mitra akan diinformasikan kemudian

6. Mekanisme Seleksi

Mekanisme seleksi dilakukan sebagai berikut:

- a. *Desk Evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap ini dimaksudkan untuk menjangring usulan para dosen yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun substansi seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjangring proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi;
- b. Seminar Proposal/Presentasi, seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan. Seminar proposal ini dihadiri oleh pengusul yang akan mempresentasikan proposal yang diajukan.
- c. Bagi tenaga kependidikan, dipilih berdasarkan kebutuhan kelembagaan.

7. Komponen Pembiayaan

Peserta yang dinyatakan memenuhi syarat untuk menjadi peserta short course metodologi penelitian, biaya yang ditanggung meliputi komponen sebagai berikut:

- a. Perjalanan dari daerah – Jakarta – Daerah (PP) dengan ketentuan harga tiket kelas ekonomi non Garuda. Termasuk juga di dalamnya untuk pembiayaan airport tax;
- b. Biaya hidup selama masa short course yang besarnya sesuai dengan ketentuan.
- c. Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi sewa tempat tinggal, uang transport lokal dan uang harian;
- d. *Tuition fee*
- e. Tidak lanjut (*follow up*) pasca short course, berupa praktik riset.
- f. Tidak diperbolehkan untuk pengadaan belanja modal seperti pembelian laptop, computer, dan sejenisnya.
- g. Mengenai tempat pelaksanaan kegiatan, akan ditentukan kemudian.

BAB VIII

PENULISAN ENSIKLOPEDI ISLAM INDONESIA

A. Gambaran Umum

Sejarah perkembangan Islam di Indonesia memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh Islam yang berkembang di negara lain. Keunikan ini muncul karena model dan strategi dakwah yang dilakukan para penyebar Islam di daratan nusantara ini menggunakan pendekatan yang berbeda dengan pendekatan pada umumnya. Salah satunya adalah menggunakan instrumen budaya yang sudah ada. Tidak aneh, jika kemudian ajaran-ajaran Islam diterjemahkan dalam istilah-istilah lokal.

Sayangnya, strategi tersebut lebih banyak dilakukan secara *tutur tinular* (tradisi lisan) dan belum ditunangkan dalam naskah-naskah akademik seperti hasil penelitian atau ensiklopedi.

B. Tujuan

1. Mengidentifikasi tradisi-tradisi keislaman yang berbasis pada tradisi lokal;
2. Memberikan definisi dan penjelasan pada istilah-istilah keagamaan;
3. Menelusuri landasan tradisi-tradisi lokal melalui pelaksanaan penelitian yang memadai.

C. Manfaat

Dari program ini, manfaat yang diharapkan adalah adanya:

1. Tersedianya informasi bagi masyarakat tentang landasan keberadaan tradisi keislaman yang ada di wilayah nusantara;
2. Tersedianya jawaban atas pertanyaan masyarakat mengenai beberapa tradisi Islam nusantara.

D. Output

1. Entry ensiklopedi yang berdasar pada riset yang memadai.
2. Adanya *dummy* ensiklopedi Islam di Indonesia.

E. Ketentuan Pengusulan

1. Setiap dosen dan peneliti dapat memberikan kontribusi tulisan tentang praktik Islam di Indonesia.
2. Setiap bahan entry ensiklopedi menguraikan tentang pengusulan tema-tema keislaman ke-Indonesiaan.
3. Entry ditulis dalam format artikel dengan sistematika penulisan sekurang-kurangnya mencakup minimal penjelasan istilah, sejarah istilah dan penggunaannya, dengan melampirkan referensi atau sumber rujukan.
4. Ketebalan entry adalah dalam kisaran 10 s.d. 25 halaman dengan spasi 1,5 pt dan font huruf standar Times New Roman.
5. Setiap entry yang dinyatakan layak untuk dimasukkan ke dalam ensiklopedi akan mendapatkan pembayaran dalam kisaran Rp. 2.000.000,- s.d Rp. 5.000.000,-, yang besarnya akan ditentukan kemudian.
6. Pengiriman entry melalui web <http://diktis.kemenag.go.id> atau <http://litapdimas.kemenag.go.id>
7. Setiap pengiriman entry, agar dilampirkan biodata penulis dan nama serta rekening bank pengusul.
8. Setiap penulis entry dapat menuliskan lebih dari satu entry.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan entri seperti halnya tulisan ilmiah yang harus mencantumkan sumber rujukan atau referensi dalam bentuk footnote (catatan kaki). Sedangkan untuk sistematikanya sebagai berikut:

1. Istilah kata
2. Definisi istilah
3. Sejarah istilah
4. Kapan dan untuk apa istilah tersebut dipergunakan
5. Dan seterusnya
6. Daftar referensi

G. Kriteria Penilaian

Penilaian entry yang diajukan mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

1. Entry merupakan karya yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik, bisa bersumberkan dari hasil penelitian ataupun resume dari buku yang memenuhi standar akademik;
2. Entry tidak bersumber dari ensiklopedi Islam Indonesia yang sudah ada.
3. Entry terhindar dari unsur pelanggaran akademik seperti plagiarisme dan pelanggaran

BAB IX

PENGENDALIAN MUTU PENELITIAN DAN PENGANGGARAN

A. Pengendalian Mutu

Dalam rangka menjaga mutu hasil penelitian, maka perlu dijelaskan tahapan dan mekanisme pengendalian pelaksanaan penelitian. Mekanisme tersebut ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi

Proposal yang memenuhi syarat dan ketentuan bisa dipromosikan untuk dibiayai. Jika jumlah pengusulan melebihi anggaran yang tersedia, maka harus dilakukan seleksi atau penilaian untuk memberikan prioritas kepada peneliti yang mampu mengutarakan gagasannya dalam proposal tersebut.

Pelaksanaan seleksi sekurang-kurangnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas proposal yang diajukannya.

Proses seleksi terdiri dari tiga tahap, yaitu; *pertama*, seleksi administratif yang dilakukan melalui penilaian meja (*desk evaluation*), yakni memeriksa kelengkapan berkas standar minimal. Pada saat pengiriman berkas, pengusul diminta untuk melakukan pengecekan secara mandiri dengan mencetak form sebagaimana tertuang dalam form pada *lampiran 1*, yang akan dicek ulang oleh petugas yang ditunjuk oleh DIKTIS. *Kedua*, seleksi substansi, yaitu seleksi yang melibatkan ahli atau pakar pada bidang ilmu masing-masing. Tim pakar menggunakan form khusus sebagaimana form pada *lampiran 2* untuk mengontrol kualitas isi proposal.

Setelah dilakukan proses penilaian dan seleksi, pengusul harus mempresentasikan proposalnya di hadapan pakar pada masing-masing perguruan tinggi. Para pakar yang dihadirkan, ditentukan oleh perguruan tinggi masing-masing disesuaikan dengan disiplin ilmu dan keahliannya.

2. Seminar

Yang dimaksud dalam seminar di sini adalah seminar proposal dan seminar hasil program. Setiap hasil program harus diseminarkan. Seminar hasil kegiatan dilakukan dalam beberapa bentuk:

Pertama, Seminar di hadapan tim ahli (*experts*) yang ditunjuk oleh lembaga pemberi dana bantuan. Seminar ini dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi kontrol pelaksanaan program dan pertanggungjawaban Negara atas belanja bantuan yang telah dialokasikan. Seminar ini dapat dilaksanakan satu atau dua kali pertemuan. Seminar ini juga dilaksanakan untuk memberikan masukan atas penelitian yang akan atau telah dilaksanakan.

Kedua, Seminar expose hasil program. Seminar ini dilakukan dalam rangka mensosialisasikan hasil program yang dilakukan program. Seminar expose penelitian bisa dilakukan dengan menghadirkan para ahli, atau para dosen atau seminar yang lebih luas melibatkan para mahasiswa.

Seminar sekurang-kurangnya dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setiap proses pemberian bantuan dana.

BAB X

PENCAIRAN DANA BANTUAN

Pencairan dana penelitian dicairkan dalam satu tahap. Namun demikian, dalam rangka pengendalian mutu penelitian dan penggunaan dananya, maka pencairan dana bantuan penelitian tersebut dilakukan secara bertahap, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap 1 sebesar 60% dicairkan setelah pengusul mempresentasikan proposal, ditetapkan sebagai penerima, dan telah menandatangani kontrak penugasan/pekerjaan;
- b. Tahap 2 sebesar 40% setelah evaluasi pertengahan dan pengusul memberikan laporan perkembangan kegiatan terutama laporan penggunaan dana tahap pertama.

Dana bantuan akan diserahkan kepada penerima sesuai dengan besaran peruntukannya sebagaimana ditentukan.

Pihak Bank Penyalur diberi kewenangan untuk mengendalikan proses pentahapan dalam pencairan yang dituangkan dalam ketentuan tersendiri.

Pencairan dana bantuan yang tidak melalui mekanisme penyaluran secara bertahap adalah sebagai berikut:

- a. Penulisan ensiklopedi Islam
- b. Short Course Metodologi Penelitian
- c. Research Fellowships Luar Negeri
- d. Penelitian Sabbatical Leave

Ketentuan tentang keuangan lainnya merujuk kepada peraturan tentang keuangan lainnya.

BAB XI PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN AKHIR

A. Pedoman Penulisan Proposal

Muatan proposal adalah sebagai berikut :

1. Konten

Untuk tahap SELEKSI awal, pihak panitia seleksi hanya mensyaratkan bagi Tim Pengusul untuk menyusun *Concept Notes* (Ringkasan Proposal). *Concept Notes* berkisar antara 7 - 15 halaman yang diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman *size* 12 point; margin 2,5 cm. (***Concept Notes yang disusun tidak sesuai dengan ketentuan akan langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi administrasi***). Hanya pengusul yang dinyatakan LOLOS TAHAP SELEKSI AWAL saja yang diminta untuk menyusun Proposal Lengkap untuk dipresentasikan pada forum Seminar Proposal.

Dengan ketentuan untuk Penelitian Kompetitif Kolaboratif International dan Penelitian Kompetitif Individual *Sabbatical Leave* proposal ditulis dalam Bahasa Inggris/Bahasa Arab disesuaikan dengan objek kajian penelitian yang diajukan.

2. *Concept Notes* dijilid sebanyak 4 (empat) bendel:

- a. 1 (satu) bendel terdiri dari gabungan antara *Check List* kelengkapan (sebagaimana terlampir), substansi *Concept Notes*, dan *supporting documents* (kelengkapan administrasi terdiri dari ringkasan *Concept Note* dan lampiran-lampiran seperti surat keterangan sebagaimana disebutkan pada Persyaratan Administratif.). Berkas ini dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang mencantumkan judul program, nama tim, dan lembaga pengusul.
- b. 3 (tiga) berkas hanya memuat substansi *Concept Notes* dan dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang hanya memuat *judul program pengabdian, tanpa mencantumkan nama tim dan lembaga pengusul*. **Berkas substansi yang masih menyantumkan nama tim dan lembaga pengusul langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi administrasi.**

3. Sampul Muka/*Cover*

Memuat nomer register yang ditulis di pojok kanan atas, nama program bantuan penelitian kompetitif kolektif, logo Kementerian Agama, judul proposal, nama pengusul/nama tim pengusul, nama lembaga asal pengusul/tim pengusul.

Adapun ketentuan warna *cover* adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Pemula, *cover* berwarna hijau, dengan kode PPM-(bidang ilmu). Contoh penelitian pemula bidang tarbiyah (PPM-Tarbiyah);
- b. Penelitian Madya (PSKM), dengan kode PSKM-(bidang ilmu). Contoh penelitian pemula bidang tarbiyah (PSKM-Tarbiyah); warna *cover* ungu;
- c. Penelitian Unggulan, dengan rincian:
 - i. Filologi dan Turats (PUFT), dengan warna *cover* coklat tua;
 - ii. Sosial Keagamaan (PUSK), dengan warna *cover* pink;
 - iii. Integrasi Keilmuan (PUIK), dengan warna *cover* merah hati;
 - iv. Transformasi Islam (PUIT) dengan warna *cover* coklat muda;
 - v. Penelitian Berperspektif Gender (PUKG) dengan warna *cover*

hijau muda;

- d. Kolaboratif International (PSKNI) dengan warna cover kuning krem;
- e. Sabbatical Leave (PUSL) dengan warna cover kuning;
- f. Penelitian Unggulan Reseach Fellowship luar negeri (UFLN) dengan warna cover merah muda;
- g. Penelitian Unggulan Reseach Fellowship Dalam negeri (UFDN) dengan warna cover merah hati;
- h. Short Course Metodologi Penelitian Luar Negeri (SCMP-LN), cover berwarna biru;
- i. Short Course Metodologi Penelitian Dalam Negeri, yang dibagi ke dalam 4 katagori, sebagai berikut:
 - 1) Filologi dan Turats (SC-FT) dengan warna cover kuning
 - 2) Budaya Islam (SC-BI) dengan warna cover coklat
 - 3) Islam Transformatif untuk wilayah Jawa (SC-ITJ) dengan warna cover putih
 - 4) Islam Transformatif untuk wilayah Sulawesi (SC-ITS) dengan warna cover putih
 - 5) Kuantitatif (SC-K) dengan warna cover abu-abu
- j. Entry Ensiklopedi Islam, (EII) dengan cover transparan putih.

4. Judul

Merupakan rumusan dari topik atau masalah yang diteliti, judul padat, lugas (*to the point*), dan bukan kalimat berita ataupun kalimat tanya serta ditulis dengan huruf kapital.

5. Latar Belakang

Menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, harapan, dan masalah yang ada, yaitu :

- a. Fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah;
- b. Pentingnya masalah untuk dipecahkan;
- c. Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang akan dilakukan;
- d. Nilai tambah yang diperoleh, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu;
- e. Semua hendaknya dituliskan dengan mengacu pada referensi yang jelas.

6. Tujuan

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas.

7. Perumusan Masalah

Masalah perlu dirumuskan dalam kalimat pertanyaan, masalah harus mampu dijawab oleh hasil penelitian dan kesimpulan penelitian.

8. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan ulasan kritis atas hasil-hasil penelitian sebelumnya, berkaitan dengan topik atau kajian teoritis.

9. Kontribusi

Berisi penjelasan ringkas tentang manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

10. Metode

Urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, analisis data, dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

a. Data dan Sumber Data

Memuat data yang sudah dikumpulkan dan sumber data tersebut didapat.

b. Jadwal Pelaksanaan

Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan), jadwal ditampilkan dalam bentuk tabel.

11. Personalia

Daftar personalia yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Daftar personalia ini ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, jadwal, serta alokasi waktu keterlibatan masing-masing.

12. Anggaran

Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian (RAB), kebutuhan anggaran harus ditulis dengan rinci, sesuai dengan standar yang ditetapkan Kementerian Keuangan.

13. Biodata Peneliti

Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, terdiri dari: nama lengkap dan gelar, NIP, pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, no telephone/HP, email, riwayat pendidikan, pengalaman penelitian yang relevan.

14. Daftar Pustaka

Memuat daftar buku, jurnal, dll yang dipakai sebagai referensi. Daftar pustaka harus mencantumkan nama penulis, judul tulisan, tempat penulisan, penerbit, dan tahun penerbitan.

15. Lampiran-lampiran

Lampiran terdiri dari :

- a. Surat Keterangan dari pejabat terkait/SK. Pengangkatan;
- b. Surat Keterangan dari Dekan/Ketua Prodi yang menerangkan Ketua Tim adalah personel yang mempunyai kapabilitas keilmuan, dan *background* pendidikan yang memadai dalam penelitian, ditandatangani oleh Dekan/Ketua Prodi;
- c. Surat Rekomendasi dari Ketua Lemlit, yang menyatakan bahwa proposal tersebut layak diajukan dalam Program Bantuan Penelitian Kompetitif Dit. Diktis Tahun 2016;
- d. Surat Pernyataan Pengusul bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi dan Surat Pernyataan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri dan pengusul bukan unsur pimpinan.
- e. Surat Pernyataan ini ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang

bersangkutan dan dibubuhi materai Rp. 6,000,00 (enam ribu rupiah);

B. Laporan Penelitian

Laporan penelitian terdiri dari dua bentuk, yaitu:

1. Laporan Akademik

Yang dimaksud dengan laporan akademik adalah laporan hasil kegiatan pelaksanaan. Dalam hal ini, penerima bantuan program (*grantee*) menyerahkan laporan yang terdiri dari 3 (tiga) bentuk, yaitu:

a. *Laporan Hasil Program Lengkap*

Yang dimaksud dengan laporan lengkap adalah laporan penelitian yang menampilkan secara lengkap hasil kegiatan yang meliputi:

- 1) Laporan Inti, yakni laporan akademik hasil program yang di-*lay out* dalam bentuk buku ukuran kertas HVS A-4, dan secara lengkap beserta lampirannya, atau;
- 2) Laporan dalam bentuk buku. Laporan inti sebagaimana dimaksud pada huruf a di-*lay out* dalam bentuk buku siap dipublikasikan dengan ukuran 17 x 24 cm, dengan ukuran spasi 1,15 s.d 1,5 pt dan telah ber-ISBN.
- 3) Nama Penerbit adalah “Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Ditjen Pendidikan Islam” (Nama sudah terdaftar di Perpustakaan) atau Nama Penerbit pilihan ditambah kata-kata “Penerbitan ini disupport oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Ditjen Pendidikan Islam Tahun berjalan.

b. *Artikel*

Yang dimaksud dengan laporan dalam bentuk *artikel* adalah laporan yang sudah diformat dalam bentuk tulisan yang siap dikirimkan ke Jurnal. Laporan jenis ini mengikuti sistematika sebagai berikut:

- 1) Judul
- 2) Nama penulis, alamat email dan jabatan/pekerjaan saat ini
- 3) Abstraksi dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris/Arab
- 4) Kata kunci
- 5) Isi tulisan, dengan sistematika: Pendahuluan, Pembahasan dan Penutup, daftar referensi
- 6) Indek

c. *Laporan Outcome*

Laporan yang mengatur tentang *outcome* program sesuai perjanjian yang disepakati, di antaranya adalah:

- 1) Hasil program di muat dalam jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
- 2) Hasil program sudah diformat dalam bentuk ukuran buku dan siap dipublikasikan oleh lembaga penerbit skala nasional.

Ketentuan format laporan dalam bentuk buku siap dipublikasikan adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran buku 17 x 24 cm
- 2) Tebal halaman minimal 200 hal
- 3) Spasi 1.15 pt maksimal 1.5 pt
- 4) Font standar Book Antiqua atau Times New Roman dengan ukuran 12 pt
- 5) Dalam bagian akhir disertai dengan indeks dan glosary.
- 6) Mengenai format cover, memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Judul cover bisa tidak sesuai dengan judul utama pada pengusulan awal judul penelitian.

- b. Pada saat penerbitan agar mencantumkan logo kementerian agama atau mencantumkan kata “penerbitan ini didukung/didanaikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam” pada halaman dalam cover buku.

Ketentuan khusus mengenai jenis laporan outcome ini merujuk kepada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 4389 Tahun 2015 tentang *Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian*.

3. Laporan Penggunaan Dana

Setiap penggunaan uang Negara harus dilaporkan kepada pemberi/penyalur dana bantuan. Laporan Penggunaan Dana adalah laporan yang disusun untuk mengetahui besarnya realisasi atas pengeluaran yang dibandingkan dengan anggaran yang telah disusun.

Setiap laporan keuangan harus disertai dengan bukti pendukung sesuai ketentuan pelaporan yang ditetapkan.

C. Batas Waktu Pelaporan

Pelaporan hasil program diserahkan pada waktu setelah selesainya pelaksanaan program bersamaan dengan berakhirnya masa anggaran tahun berjalan. Namun demikian, berkenaan dengan batas waktu laporan *out come*, perlu diperhatikan ketentuan di bawah ini:

1. Laporan penggunaan dana, laporan akademik atau dummy buku sudah dikirim hard copy dan soft copy kepada Direktur Pendidikan Tinggi Islam paling lambat 15 Desember 2016 (cap pos);
2. Untuk laporan *out come* dalam bentuk artikel yang dimuat pada jurnal nasional paling lambat bulan Juni 2016.

D. Mekanisme Pelaporan

Penyerahan laporan memenuhi prosedur sebagai berikut:

1. Laporan akademik terdiri dari *hard copy* dan *soft copy*. Hard copy dalam bentuk buku, artikel siap terbit, dan tulisan yang telah dipublikasikan sebanyak 2 exemplar, sedangkan *soft copy* diupload (*upload*) melalui **web diktis.kemenag.go.id**.
2. Laporan akademik dan keuangan juga disimpan dalam CD (1 buah).
3. Laporan Akademik, CD dan laporan penggunaan dana bantuan dikirimkan ke alamat sebagai berikut:

**Subdit Penelitian. Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Pendidikan Tinggi Islam**

Ditjen Pendidikan Islam

Lt. VII Jl. Lapangan Banteng No. 3-4 Jakarta Pusat

E. Sistematika Pelaporan*)

Sistematika laporan disesuaikan berdasarkan kategori penelitiannya, yakni sebagai berikut:

1. Laporan Hasil Penelitian

Cover

Abstraksi

Pengantar

Daftar Isi

- BAB I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Permasalahan
 - 1. Identifikasi Permasalahan
 - 2. Batasan Permasalahan
 - 3. Rumusan Permasalahan
 - C. Tujuan
 - D. Signifikansi
 - E. Sistematika Penulisan
- BAB II Teori**)
 - A. Kajian Teori
 - B. Penelitian Terdahulu
- BAB III Metode
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Pendekatan Penelitian
 - C. Teknik Penetapan Responden
 - D. Teknik Analisa Data
- BAB IV Hasil**)
 - A. Hasil Penelitian
 - B. Diskusi Data/Temuan Penelitian
- BAB V Penutup
 - A. Kesimpulan
 - B. Penutup

DAFTAR REFERENSI

Catatan:

- *) Sistematika bisa menyesuaikan dengan kebutuhan
- **) Judul Bab bisa menyesuaikan dengan isi bahasan

2. Laporan dalam Bentuk Naskah Tulisan Artikel Jurnal

- Judul
- Nama Penulis (tempat tugas dan email)
- Abstraksi (dalam bahasa Inggris/Arab dan Indonesia)
- Kata Kunci (*keywords*)
- Pendahuluan
- Pembahasan
- Kesimpulan
- Daftar Referensi

3. Laporan dalam Bentuk Dummy Buku

- Cover Luar
- Cover Dalam (*Judul saja dan penerbit*)
- Identitan buku (*judul, penulis, editor, desain cover, isbn, edisi cetakan, alamat penerbit*)
- Pengantar
- Daftar Isi
- BAB I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Permasalahan
 - 1. Identifikasi Permasalahan

	2. Batasan Permasalahan
	3. Rumusan Permasalahan
	C. Tujuan
	D. Signifikansi
	E. Sistematika Penulisan
BAB II	Teori**) <ul style="list-style-type: none"> A. Kajian Teori B. Penelitian Terdahulu
BAB III	Metode <ul style="list-style-type: none"> A. Jenis Penelitian B. Pendekatan Penelitian C. Teknik Penetapan Responden D. Teknik Analisa Data
BAB IV	Hasil**) <ul style="list-style-type: none"> A. Hasil Penelitian B. Diskusi Data/Temuan Penelitian
BAB V	Penutup <ul style="list-style-type: none"> A. Kesimpulan B. Penutup
	DAFTAR REFERENSI
	DAFTAR ISTILAH/GLOSARIUM
	INDEKS

Catatan:

*) Sistematika bisa menyesuaikan dengan kebutuhan

**) Judul Bab bisa menyesuaikan dengan isi bahasan

F. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Program Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	<i>Pengumuman Penerimaan Proposal</i>	Minggu ke II Februari 2016
2.	Registrasi <i>online</i> dan pengiriman <i>hard copy</i> .	Minggu ke I – II Maret 2016
3.	Seleksi Administrasi (<i>desk evaluation</i>)	Minggu ke III Maret 2016
4.	Evaluasi Tim <i>Reviewer</i>	Minggu I April s.d. Minggu IV April 2016
5.	Pengumuman <i>Nomenees</i>	Minggu III Mei 2016
6.	Seminar Proposal Program Publikasi Ilmiah	Minggu IV Mei-IV Juni 2016
7.	Pengumuman Penerima Bantuan Dana	Minggu I Juli 2016
8.	Penyerahan Laporan Akhir	Minggu I Desember 2016

BAB XII

KETENTUAN PERPAJAKAN

1. Dalam hal perpajakan, pengenaan pajak dikenakan terhadap penggunaan dana yang bersumber dari APBN maupun APBD. Jenis-jenis pajak antara lain: Materai, PPh 21, PPh 22, PPh 23 dan PPN.
 - a. Materai

Setiap pembelian barang/jasa sewa dibubuhi materai (PP Nomor 7 Tahun 1995 tentang Perubahan Tarif Bea Materai dan Permenkeu No.55/PMK.03/2009 tentang Bentuk, Ukuran dan Warna Benda Materai), dengan perincian sebagai berikut :

 - Pembelian barang/jasa, sewa: < Rp 250.000,- tanpa dibubuhi Materai.
 - Pembelian barang/jasa, sewa: >Rp. 250.000,-s.d. Rp. 1.000.000,-dibubuhi Materai 3.000,-
 - Pembelian barang/jasa, sewa: >Rp. 1.000.000,- dibubuhi Materai 6.000,-
 - b. Pajak Penghasilan (PPh 21)

Dasar pemotongan PPh Ps 21 (Undang-undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Permenkeu nomor 262/PMK.03/2010, dan Perdirjen Pajak Nomor Per-57/PJ/2009).

Setiap penyerahan yang berupa honorarium dipungut PPh 21 dengan rincian untuk penerima dengan kepangkatan Gol. IV sebesar 15 %, Gol. III sebesar 5%; Gol.II sebesar 0%; non PNS sebesar 5%. Pajak disetorkan ke kas Negara melalui bank/kantor pos menggunakan NPWP penerima dana bantuan. Jika bersifat kelompok, menggunakan NPWP ketua tim.
 - c. Pajak Penghasilan Belanja Barang (PPh 22)

Dasar pemotongan PPh Ps 22 (Undang-undang PPh 22, Perdirjen Pajak Nomor Per-15/PJ/2011). Belanja bahan (pembelian ATK, bahan kimia, supplies, spanduk, dll) dengan masing-masing nilai transaksi dalam 1 (Satu bulan) dengan toko yang sama jumlah transaksi kurang dari Rp. 1.000.000,- (satu juta), maka tidak dikenakan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) dan PPh. Psl. 22 (pajak penghasilan pasal 22).

Untuk pembelian barang dengan masing-masing nilai transaksi dalam 1 (satu bulan) dengan toko yang sama jumlah transaksi mulai dari Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) sampai dengan Rp. 2.000.000,-(dua juta rupiah) maka hanya dikenakan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) perhitungan

 - $PPN\ DN = (100/110) \times \text{nilai transaksi} \times 10\%$

Pembelian bahan dalam 1 (satu bulan) dengan toko yang sama jumlah transaksi lebih dari Rp. 2.000.000,- (dua juta), maka dikenakan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) dan PPh. Psl. 22 (pajak penghasilan pasal 22)
 - Perhitungan PPh Ps. 22 dengan NPWP Toko $(100/110) \times \text{nilai transaksi} \times 1,5\%$
 - Perhitungan PPN dengan NPWP $(100/110) \times \text{nilai transaksi} \times 10\%$ (dilampiri SSP PPN; SSP PPh Psl. 22 dan Faktur Pajak Standar dan menggunakan NPWP toko).

d. Pajak Penghasilan Pembelian Jasa/Sewa (PPh. Ps. 23)

Dasar pemotongan PPh Ps 23 (Undang-undang No. 36 tentang Pajak Penghasilan, Permenkeu nomor 244/PMK.03/2008).

- 1) Setiap transaksi pembelian jasa/sewa kurang dari Rp. 1.000.000,- dikenakan PPh Ps. 23 sebesar 2 %, (dilampiri SSP PPh Psl. 23 yang distempel toko).
- 2) Setiap pembelian jasa/sewa lebih dari Rp. 1.000.000,-dikenakan PPN sebesar 10 % dari DPP dan PPh pasal 23 sebesar 2 % dari DPP (dilampiri Faktur Pajak, SSP PPN; SSP PPh Psl. 23 yang distempel toko)
- 3) Khusus pembelian Komsumsi/Jasa catering berapapun nilainya dikenakan PPh pasal 23 sebesar 2 % dan tidak dikenakan PPN (dilampiri SSP PPh Psl. 23 yang menggunakan NPWP toko dan distempel toko)

Contoh perhitungan :

- Konsumsi, apabila menggunakan kuitansi atas nama rumah makan A, maka perhitungan pajaknya : (untuk konsumsi : nilai kuitansi 0 – 2 juta = tidak dikenai pajak, sedangkan nilai kuitansi diatas 2 juta dikenai PPH) PPh Psl. 22 NPWP rumah makan = nilai transaksi x 1,5 %
- Catering, apabila menggunakan kuitansi atas nama catering A, maka perhitungan pajaknya (berapapun nilainya kena PPh pasal 23), PPh ps. 23 NPWP catering = nilai transaksi x 2 %

e. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Dasar pemotongan PPN (Undang-undang nomor 42 tentang PPN, Permenkeu nomor. 68/PMK.03/2010, Perdirjen Pajak Nomor Per-44/PJ/2010, Kepmenkeu Nomor 563/KMK.03/2003).

Setiap pembelian barang atau jasa yang nilai akumulasinya Rp. 1.000.000,- ke atas dengan satu penyedia barang dalam jangka waktu satu bulan kalender, maka dikenakan PPN sebesar 10 % dari dasar pengenaan pajak (DPP) disertai faktur Pajak dan Surat Setor Pajak (SSP) dengan menyertakan identitas pengusaha kena Pajak (toko) antara lain

- 1) Nama Pengusaha kena Pajak (PKP)
- 2) Alamat Pengusaha Kena Pajak (PKP)
- 3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- 4) Tanggal Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP)
- 5) Tanda tangan pengusaha kena pajak (PKP) dan stempel toko

Cara Menghitung Dasar Pengenaan Pajak (DPP)

$$\text{DPP} = \frac{100}{110} \times \text{Jumlah Pembelian}$$

2. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang/jasa pemerintah adalah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai dengan APBN/APBD, baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang/jasa (Keputusan Presiden RI Nomor 80 Tahun 2003) beserta perubahannya sebagaimana beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Adapun pengadaan peralatan Barang/Jasa menggunakan dua cara yaitu :

- a. Cara Swakelola
Pengadaan barang/jasa sampai dengan Rp. 1.000.000,- bukti pembayarannya cukup dengan kuitansi bermaterai
- b. Menggunakan penyedia Barang/Jasa
Pelaksanaan pengadaan barang dengan nilai diatas Rp. 10.000.000,- mengacu pada Perpres 54 Tahun 2010 dan perubahan terakhir Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah tentang pengadaan barang/jasa yang terdiri dari :
 - 1) Pengadaan Langsung
Pengadaan Langsung adalah pelaksanaan pekerjaan yang dikerjakan dengan cara pembelian langsung dari sekurang-kurangnya ada satu penyedia barang/jasa. Apabila pembelian barang/jasa diatas Rp. 10.000.000,- s.d. Rp. 200.000.000,-
 - 2) Pelelangan Umum
Pelelangan Umum adalah pelaksanaan pekerjaan yang dikerjakan dengan cara diumumkan secara terbuka melalui website (e-procurement). Untuk pelelangan ini apabila belanja pengadaan (pagu anggaran) lebih dari Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus juta rupiah).
- c. Pengadaan Barang/Jasa dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang perpajakan sebagaimana telah dibahas sebelumnya.

BAB XIII

SANKSI-SANKSI

1. Pengusul yang tidak memenuhi ketentuan dan prosedur yang ditetapkan, akan dinyatakan gugur dalam pengusulan bantuan.
2. Pengusul yang telah ditetapkan sebagai penerima bantuan yang tidak menyerahkan laporan harus mengembalikan dana bantuan yang diberikan.
3. Penerima bantuan yang terlambat menyerahkan laporan akan dikenai denda sebesar 1/1000000 yang dihitung setiap hari keterlambatan penyerahan.
4. Ketentuan sebagaimana disebut pada angka 3 tidak berlaku jika ada pengecualian.
5. Ketentuan-ketentuan lain akan ditetapkan dalam naskah memorandum of understanding (MoU) antara Direktur dengan Penerima Bantuan.

BAB XIV PENUTUP

Hal-hal yang belum dijelaskan dalam panduan ini akan dijelaskan dalam ketentuan lainnya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAHAN PEMBANTU DALAM PENYUSUNAN PELAPORAN PENELITIAN

Lampiran ini adalah bahan pembantu bagi para dosen dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana bantuan yang diberikan kepada para peneliti. Meskipun demikian, pedoman pelaporan dalam lampiran ini dimungkinkan untuk dimodifikasi sesuai dengan kondisi yang dihadapi masing-masing peneliti.

Lampiran 1:

Lembar Check List Dokumen

NO.	KOMPONEN	YA (√)	TIDAK (√)
1	Warna cover proposal sesuai dengan ketentuan		
2	No. register ditulis dipojok kanan atas		
3	Proposal terdiri 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman size 12 point; margin 2,5 cm (untuk Penelitian Kompetitif Kolaboratif International dan Penelitian Kompetitif Individual Sabbatical Leave proposal ditulis dalam Bahasa Inggris/Bahasa Arab)		
4	Jumlah proposal 4 (empat) eksemplar proposal yang covernya mencantumkan data pengusul (No. Reg, Nama, NIP/NIDN/NRD, Nama Lembaga) dan dilengkapi check list kelengkapan dokumen		
5	Melampirkan SK. Pengangkatan dosen dari Instansi Kementerian terkait (bagi PNS) dan/atau Ketua Yayasan bagi PTAIS		
6	Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala Lemlit/Kepala Puslitmasing-masing perguruan tinggi, yang menyatakan bahwa proposal yang bersangkutan layak diajukan dalam Program Bantuan Penelitian Kompetitif Kolektif Dit. Diktis Tahun 2016, dan Surat Rekomendasi dari pihak yang berwenang bagi dosen pada FAI/PAI pada PTU;		
7	Melampirkan Surat Pernyataan Ketua Tim/Pengusul di atas materai Rp. 6,000; (enam ribu rupiah) yang menyatakan pernyataan bahwa proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri.		
8	Melampirkan Surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/ institusi/lembaga riset yang dituju dari lembaga mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang dituju (untuk Riset Kolaboratif Internasional dan Sabbatical Leave)		
9	Melampirkan surat persetujuan dari pimpinan perguruan tinggi (untuk Riset Kolaboratif Internasional dan Sabbatical Leave)		
10	Melampirkan surat izin dari suami/isteri (untuk Riset Kolaboratif Internasional dan Sabbatical Leave)		

Petugas,

Lampiran 2:

**LEMBAR PENILAIAN MEJA (DESK EVALUASI) PROPOSAL
PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF
DIT. DIKTIS TAHUN 2015**

No.Reg. :

Judul :

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI (N) (1-5)*	BOBOT	NILAI x BOBOT	TOTAL
	A. Masalah yang Diteliti				
1.	Kejelasan tujuan dan manfaat penelitian				
2.	Relevansi dengan kebutuhan pengguna	10	
3.	Terdapat unsur "inovasi" penelitian (memiliki kontribusi untuk pengembangan ilmu)	10	
	SUB TOTAL :		
	B. Teori yang Digunakan				
1.	Memakai sumber referensi yang sesuai dan up to date	10	
2.	Penyusunan sistematis	5	
3.	Terarah dan Komprehensif (mempertimbangkan beberapa aspek)	5	
	SUB TOTAL :		
	C. Hipotesis dan/atau Eksperimen				
1.	Hipotesis jelas dan singkat	5	
2.	Menggunakan sampel yang tepat	5	
3.	Hasil Eksperimen dapat dievaluasi secara kualitatif/kuantitatif	10	
	SUB TOTAL :		
	D. Desain dan Metode				
1.	Prosedur sinkron dengan tujuan	5	
2.	Diskripsi jelas menggunakan metodologi ilmiah	10	
3.	Ditemukan out put yang diharapkan	10	
	SUB TOTAL :		
	E. Alokasi Biaya dan Waktu				
1.	Rasionaliasi antara biaya yang diusulkan dengan objek, tempat dan waktu penelitian yang dibutuhkan	5	
	SUB TOTAL		
	JUMLAH SKOR TOTAL		100		

Alasan Penolakan :

.....

Tempat, Tanggal Bulan Tahun
Penilai

.....

*1 (kurang sekali), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (baik sekali)

No. Reg.

PROPOSAL

**BANTUAN PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2015**



JUDUL PROPOSAL

Disusun Oleh :

**Ketua Tim : Nama (Asal Lembaga)
Anggota : 1. Nama (Asal Lembaga)
 2. Nama (Asal Lembaga)
 3. Nama (Asal Lembaga)**

No. Reg.

PROPOSAL

**BANTUAN PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2015**



JUDUL PROPOSAL

Lampiran 5: Cover Laporan Keuangan Penelitian

No. Reg.

LAPORAN KEUANGAN
PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2015



JUDUL LAPORAN

Disusun Oleh :

Ketua Tim : Nama (Asal Lembaga)
Anggota : 1. Nama (Asal Lembaga)
2. Nama (Asal Lembaga)
3. Nama (Asal Lembaga)

Lampiran 6: Lembar Rekomendasi

**Logo PTKI
NAMA PTKI
ALAMAT**

REKOMENDASI

Nomor :
Lampiran :
Perihal : ***Rekomendasi Proposal*** Kota. Tgl/bln/thn

Kepada Yth :
Direktur Jenderal
Up. Direktur Pendidikan Tinggi Islam
di-
Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat bersama ini kami *merekomendasikan* pengusulan Proposal bantuan dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2015 yang diusulkan oleh Ketua Tim sebagai berikut :

Nama :
NIP/NIDN/NRD :
Judul Proposal :

Berdasarkan kajian kami, proposal pengabdian kepada masyarakat tersebut dinilai layak dan memenuhi syarat untuk memperoleh bantuan dimaksud yang sumber pembiayaannya berasal dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam Tahun Anggaran 2015.

Demikianlah surat rekomendasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

Ketua/LPM/P2M

Stempel PTKI

(Nama Lengkap)
NIP/NIDN/NRD

Lampiran 7: Surat Pernyataan

**Logo PTKI
NAMA PTKI
ALAMAT**

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
NIP/NIDN/NRD :
Jabatan : Ketua Tim

Dengan ini menyatakan bahwa proposal yang diajukan dengan judul: (judul proposal.....) adalah benar proposal tersebut belum/tidak sedang didanai oleh DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Islam ataupun tidak sedang didanai pihak lain.

Demikianlah surat pernyataan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

....., 2015

Ketua Tim,

Materai Rp. 6.000,-

(Nama Lengkap)

Lampiran 8: Surat Keterangan

**Logo PTKI
NAMA PTKI
ALAMAT**

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Lampiran :
Perihal : *Surat Keterangan* Kota. Tgl/bln/thn

Kepada Yth :
Direktur Jenderal
Up. Direktur Pendidikan Tinggi Islam
di- Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

- Nama :
- NIP/NIDN/NRD :

adalah benar sebagai dosen tetap pada Universitas/Institut/STAI (Nama PTKI.....)

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai persyaratan pengusulan proposal bantuan dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat yang sumber pembiayaannya berasal dari DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama R.I. Tahun Anggaran 2016.

Wassalam,

**Dekan/Ketua Jurusan
Stempel PTKI**

(Nama Lengkap)

Lampiran 9.a:RAB Penelitian Kompetitif

No	Jenis Kegiatan	V*	f**	Sat	Harga	Jumlah
A	Pra Kegiatan					
	Penyempurnaan Proposal					
B	Pelaksanaan					
	Penyusunan Desain Operasional Penelitian					
a	Honor Narasumber: Penyempurnaan proposal Penelitian penyusunan	1	4	JPL	900.000	
b	Transportasi	1	1	Keg	110.000	
c	Konsumsi peserta diskusi	10	1	OA	35.000	
	Uji instrument	20	1	Org	100.000	
	Pengumpulan Data					
a	Uang Harian, Penginapan, Transportasi	1	20	OH	Sesuaikan SBU	
	Pengolahan Data	1	1	Penelitian	1.450.000	
	Penyusunan Laporan a. Konsumsi b. Transport					
	Konsinyering Laporan a. Konsumsi b. Transpor					
C	Penerjemahan (jika well recommended)	200	1	hal	100.000	
D	Pasca Pelaksanaan					
	Expose Hasil penelitian					
a	Honor Narasumber	2	1	OA	Honor untuk Gol IV/Eseleon I : 1.400.000 per JPL; Gol III : 900.000 / JPL. Transpor dan Konsumsi disesuaikan dengan SBU	
b	Transportasi	2	1	OA		
c	Konsumsi Peserta	10	1	OA		
D	Bahan					
	ATK				Disesuaikan dengan SBU	
	Kertas					
	Tinta Printer					
	Dan lain-lain					

Keterangan:

* V = Volume

** f = Frekwensi

Lampiran 9.b: Rencana Anggaran Biaya Penelitian Kolaboratif International

No	Jenis Kegiatan	V*	f**	Sat	Harga (maks)	Jumlah
A	Pra Riset LN					
	FGD Riset di Indonesia					
	Pre Departure KNI	3	1	Hari		
B	Pelaksanaan KNI					
1	Transportasi					
	Transportasi Daerah - Jakarta	1	1	PP		
	Transportasi Jakarta – Negara Tujuan	1	1	PP		
2	Pengumpulan Data					
a	Uang Harian, Penginapan, Transportasi lokal	1	20	OH	Maksimal tidak melampaui SBU	
b	Narasumber Penelitian	1	1	Org		
c	FGD Pengumpulan Data					
	Konsumsi Transport lokal					
d	Diskusi dengan Expert					
	Honor Narasumber/expert	1		JPL		
	Transportasi local			Kegiatan		
	Konsumsi					
3	Rapat Pengolahan Data					
a.	Konsumsi					
b.	Transport					
4	Penyusunan Laporan					
c.	Konsumsi					
d.	Transport					
	Konsinyering Laporan					
a.	Konsumsi					
b.	Transport					
D	Pasca Pelaksanaan					
	Expose Hasil penelitian					
a	Honor Narasumber	2	1	OA	Honor untuk Gol IV/Eseleon I :1.400.000 per JPL; Gol III : 900.000 / JPL. Transpor dan Konsumsi d disesuaikan dengan SBU	
b	Transportasi	2	1	OA		
c	Konsumsi Peserta	10	1	OA		
	Knowledge Management					
a	Editor/proof reader	200	1	Hal		
b	Lay out	200	1	Hal		
D	Bahan					
	ATK				Disesuaikan dengan SBU	
	Kertas					
	Tinta Printer					
	Dan lain-lain					

Keterangan:

* V = Volume

** f = Frekwensi

Lampiran 9.c: Rencana Anggaran Biaya Penelitian Individual Sabbatical Leave

No	Jenis Kegiatan	V*	f**	Sat	Harga (maks)	Jumlah
A	Pra Riset LN					
	FGD Riset di Indonesia					
	Pre Departure KSL	3	1	Hari		
B	Pelaksanaan KSL					
1	Transportasi					
	Transportasi Daerah - Jakarta	1	1	PP		
	Transportasi Jakarta – Negara Tujuan	1	1	PP		
2	Pengumpulan Data					
	a <i>Uang Harian, Penginapan, Transportasi lokal</i>	1	20	OH	Maksimal tidak melampaui SBU	
	b <i>Narasumber Penelitian</i>	1	1	Orng		
	c <i>FGD Pengumpulan Data</i>					
	<i>Konsumsi Transport lokal</i>					
	d <i>Diskusi dengan Expert</i>					
	<i>Honor Narasumber/expert</i>	2		JPL		
	<i>Transportasi lokal</i>			Kegiatan		
3	Pengolahan Data	1	1	Penelitian	1.450.000	
4	Penyusunan dan Konsinyering Laporan					
	a. <i>Konsumsi</i>					
	b. <i>Transport</i>					
D	Pasca Pelaksanaan					
	Expose Hasil penelitian					
	a Honor Narasumber	2	1	OA	Honor untuk Gol IV/Eseleon I : 1.400.000 per JPL; Gol III : 900.000 / JPL. Transpor dan Konsumsi disesuaikan dengan SBU	
	b Transportasi	2	1	OA		
	c Konsumsi Peserta	10	1	OA		
	Knowledge Management					
	a Editor/proof reader	200	1	Hal		
	b Lay out	200	1	Hal		
D	Bahan					
	ATK				Disesuaikan dengan SBU	
	Kertas					
	Tinta Printer					
	Dan lain-lain					

Keterangan:

* V = Volume

** f = Frekwensi

Lampiran 9.d: Rencana Anggaran Biaya Short Course Research Methodology

No	Jenis Kegiatan	V*	f**	Sat	Harga (maks)	Jumlah
A	Pra Riset LN					
	FGD Riset di Indonesia					
	Pre Departure SCMP	3	1	Hari		
	Penggalian Data Awal					
	<i>Transportasi (jika dalam kota), perjalanan dinas (jika luar kota)</i>					
B	Pelaksanaan SCMP					
1	Transportasi					
	<i>Transportasi Daerah - Jakarta</i>	1	1	PP		
	<i>Transportasi Jakarta – Negara Tujuan</i>	1	1	PP		
	<i>Perjalanan Dinas LN</i>	3	1	bulan		
2	Tuition Fee	1	1	Paket	sesuaikan	
3	Penyusunan dan Konsinyering Laporan					
	<i>a. Konsumsi</i>					
	<i>b. Transport</i>					
D	Pasca Pelaksanaan					
	Expose Hasil penelitian					
	a Honor Narasumber	2	1	OA	Honor untuk Gol IV/Eseleon I :1.400.000 per JPL; Gol III : 900.000 / JPL. Transpor dan Konsumsi disesuaikan dengan SBU	
	b Transportasi	2	1	OA		
	c Konsumsi Peserta	10	1	OA		
	Knowledge Management					
	a Editor/proof reader	200	1	Hal		
	b Lay out	200	1	Hal		
D	Bahan					
	ATK				Disesuaikan dengan SBU	
	Kertas					
	Tinta Printer					
	Dan lain-lain					

Keterangan:

* V = Volume

** f = Frekwensi

Lampiran 10: Kwitansi Pembayaran/Pengeluaran

KWITANSI

Telah terima dari

Nama : Bendahara Tim Peneliti/Pengabdian kepada Masyarakat/Jurnal

Uang Sebesar : ### Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah ###

Untuk : Pembelian ATK untuk kegiatan, sebagaimana faktur *terlampir***

Jakarta, 1 Juni 2014

Penerima,

Materai 6000

Sudi Lie

Rp. 1.500.000,-

Keterangan:

**Pada kwitansi format ini, kwitansi dilampiri dengan faktur warung/toko berstempel, dan pada ruang penerima ditandatangani oleh penerima dana bantuan penelitian.

Lampiran 11.a: Kwitansi Pembayaran/Pengeluaran (format a)

KWITANSI

Telahterima

Dari : Ketua/Bendahara Tim Peneliti/Pengabdian kepada Masyarakat/Jurnal

Uang Sebesar : ## Tujuh Ratus Ribu Rupiah ###

Perihal : *Pembelian Konsumsi untuk Kegiatan FGD Penyempurnaan Proposal, dengan rincian sebagai berikut***

a. *Makan siang 20 x Rp. 20.000,- = Rp. 400.000,-*

b. *Snack 20 x Rp. 15.000,- = Rp. 300.000,-*

Jumlah Rp. 700.000,-

Dibayar Lunas di
Jakarta, 10 Juli 2015

Penerima,

Rp. 700.000,-

Ibnu Fulan

Lampiran 11.b: Kwitansi Pembayaran/Pengeluaran (format b)

KWITANSI

Telahterima

Dari : Ketua/Bendahara Tim Peneliti/Pengabdian kepada Masyarakat/Jurnal

UangSebesar : ## Tujuh Ratus Ribu Rupiah ###

Perihal : *Pembelian Konsumsi untuk kegiatan Workshop Pemberdayaan Masyarakat, dengan rincian sebagaimana faktur terlampir***

Dibayar Lunas di
Jakarta, 10 Juli 2015

Penerima,

Rp.

700.000,-

Keterangan:

**Pada kwitansi format 11a, kwitansi tidak perlu dilampiri faktur, tapi pada kolom penerima diisi penjual atau pihak yang disewa. Sedangkan pada format b, kwitansi dilampiri dengan faktur warung/toko berstempel, dan pada ruang penerima ditandatangani oleh penerima dana bantuan penelitian.

Lampiran 12a: *Tanda terima Honorarium (format a)*

KWITANSI

Telahterima

Dari : Ketua/Bendahara Tim Peneliti/Pengabdian kepada Masyarakat/Jurnal

UangSebesar : ## Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah ###

Perihal : *Honorarium Narasumber pada Kegiatan FGD/Seminar Expose/Workshop, dengan rincian sebagai berikut*

a. Honor 2 jpl x Rp. 900.000,- = Rp. 1.800.000,-

b. Pajak PPh Ps. 21 (5%) = Rp. 90.000,-

Jumlah Rp. 1.710.000,-

Jakarta, 10 Juli 2015
Penerima,

Rp. 1.800.000,-

Ibnu Batutah

Lampiran 12b: Tanda terima Honorarium (format b)

**DAFTAR PANITIA/NARASUMBER PENERIMA HONORARIUM dan MODERATOR PADA
KEGIATAN WORKSHOP PENYUSUNAN DESAIN PROGRAM PENANGANAN
MASYARAKAT PEMULUNG DI JAKARTA**

No	Nama	Posisi	JPL	Honor	Jumlah	Pph (5%)	Diterima	TTD
1	Akuora	Narsum	2	900.000,-	1.800.000	90.000	1.710.000	1
2	Iyaku	Moderator	2	700.000,-	1.400.000	70.000	1.370.000	2
Jumlah					3.200.000			

Terbilang: Tiga Juta Duaratus Ribu Rupiah

Dibayar Lunas di
Jakarta, 15 Agustus 2015

Penanggung Jawab

(diisi penanda tangan kontrak)

Lampiran 13: *format daftar hadir*

DAFTAR HADIR

No	Nama	Utusan	TTD	
1			1.....	
2				2.....
3			3.....	
4				4.....

Jakarta, -----
Panitia

Lampiran 14: Surat Perintah Perjalanan Dinas



Lembar :
 Kode :
 Nomor :
 Nomor :

SURAT PERJALANAN DINAS (SPD)

1.	Pejabat Pembuat Komitmen	:	DIREKTUR PENDIDIKAN TINGGI ISLAM	
2.	Nama Pegawai yang diperintahkan	:		
3.	a. Pangkat dan golongan	:	a.	
	b. Jabatan/Instansi	:	b.	
	c. Tingkat biaya perjalanan dinas	:	c.	
4.	Maksud perjalanan dinas	:	Penelitian	
5.	Alat angkutan yang dipergunakan	:		
6.	a. Tempat berangkat	:	a.	(diisi asal PT)
	b. Tempat tujuan	:	b.	(diisi tempat pelaksanaan penelitian)
7.	a. Lama perjalanan dinas	:	a.	Angka (huruf) hari
	b. Tanggal berangkat	:	b.	
	c. Tanggal harus kembali	:	c.	
8.	Pengikut : Nama	:	Tanggal Lahir	: Keterangan
	1.	:	:	:
	2.	:	:	:
	3.	:	:	:
	4.	:	:	:
	5.	:	:	:
9.	Pembebanan Anggaran	:		
	a. Instansi	:	a.	POK Ditjen Pendidikan Islam TA....
	b. Akun	:	b.	
10.	Keterangan Lain-lain	:		

Dikeluarkan di Jakarta
 Tanggal : Tgl Pembuatan SPPD

Nama Pimpinan

Berangkat dari :

*Diisi dengan nama
rector atau kepala
LP2M an Rektor*

(tempat kedudukan)

Pada Tanggal :

Ke :

Rektor/Ketua,

II. Tiba di :

Pada Tanggal :

Kepala :

Berangkat dari :

Ke :

Pada tanggal :

Kepala :

III. Tiba di :

Pada Tanggal :

Kepala :

Berangkat dari :

Ke :

Pada tanggal :

Kepala :

IV. Tiba di Jakarta Tgl, 24 Juni 2012
(tempat kedudukan)

Pejabat yang memberi perintah

Telah diperiksa dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut di atas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Pejabat yang memberi perintah

V. CATATAN LAIN-LAIN :

VI. PERHATIAN

Pejabat yang berwenang menerbitkan SPPD pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba Bendaharawan yang bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan negara, apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian dan kealpaannya (angka 8 lampiran Surat Menteri Keuangan tanggal 30 April 1975 No. 296/MK/I/4/1975)

Atau

SURAT TUGAS

NOMOR:

Rektor/Ketua PT..... menugaskan kepada:

- * Nama :
- * NIP :
- * Jabatan :
- * Unit Kerja :

untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Mulai tanggal

Setelah melaksanakan tugas agar melaporkan kepada Rektor/Ketua.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, _____
Rektor/Ketua

.....

Diterima dan disahkan,

Ttd dan stempel

Nama
NIP

Lampiran 15a: Kwitansi Perjalanan Dinas

KWITANSI

Telahterima

Dari : Ketua/Bendahara Tim Peneliti/Pengabdian kepada Masyarakat/Jurnal

UangSebesar : ## Tiga juta delapan ratus limapuluh ribu Rupiah ###

Perihal : *Biaya Perjalanan Dinas dalam rangka penelitian, dengan rincian sebagai berikut*

a. Transportasi Jakarta - Surabaya	= Rp. 1.800.000,-
b. Uang Harian 3 hari x 450.000	= Rp. 1.350.000,-
c. <u>Penginapan/hotel 2 mlm x 350.000</u>	<u>= Rp. 700.000,-</u>
Jumlah	Rp. 3.850.000,-

Jakarta, 10 Juli 2015
Penerima,

Rp. 3.850.000,-

Ibnu Batutah

Lampiran 15b: Kwitansi Rekap Perjalanan Dinas

RINCIAN BIAYA PERJALANAN DINAS

Lampiran SPD Nomor :
Tanggal :

No	PERINCIAN BIAYA	J U M L A H	KETERANGAN
1	Transport : (Kota asal) ke (kota tujuan) PP	Rp	
2	Uang harian (lama) hari x Rp (uang harian)	Rp	
3	Uang penginapan(lama)mlm x Rp. (uang hotel)	Rp	
4	Transport Darat/Lokal PP	Rp	
5	Airport Tax PP	Rp	
	Jumlah	Rp	
Terbilang :			

Jakarta,
Bendahara Pengeluaran

Yang Menerima

NIP.

NIP.

PERHITUNGAN SPD RAMPUNG

Ditetapkan sejumlah : Rp.
Yang telah dibayar semula : Rp.
Sisa kurang/lebih : Rp.

Pejabat Pembuat Komitmen

Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, MA
NIP.

Lampiran 16: Daftar Pengeluaran Riil (jika tidak bisa dibuktikan)

PERNYATAAN PENGELUARAN RIIL

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Jabatan :

berdasarkan Surat Perjalanan Dinas (SPD) Nomor : ----- tanggal -----, dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Biaya transport pegawai dan/atau biaya penginapan di bawah ini yang tidak dapat diperoleh bukti-bukti pengeluarannya, meliputi :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Taxi dari tempat kedudukan ke bandara (<i>kota asal</i>) PP	
2.	Taxi dari bandara (<i>kota tujuan</i>) ke lokasi PP	
	Jumlah	

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1 di atas benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan Perjalanan Dinas dimaksud dan apabila di kemudian hari terdapat kelebihan atas pembayaran, kami bersedia untuk menyetorkan kelebihan tersebut ke Kas Negara. Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui/Menyetujui :
Pejabat Pembuat Komitmen,

Jakarta,
Pelaksana SPD

NIP.

NIP

Lampiran 17: Surat Pernyataan Pembatalan Tugas Perjalanan Dinas Jabatan

SURAT PERNYATAAN PEMBATALAN TUGAS PERJALANAN DINAS
JABATAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Jabatan :
Unit Organisasi :
Kementerian/Lembaga :

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tugas Perjalanan Dinas Jabatan atas nama:

Nama :
NIP :
Jabatan :
Unit Organisasi :
Kementerian/Lembaga :

Dibatalkan atau tidak dapat dilaksanakan disebabkan adanya keperluan dinas lainnya yang sangat mendesak/penting dan tidak dapat ditunda yaitu

Sehubungan dengan pembatalan tersebut, pelaksanaan perjalanan dinas tidak dapat digantikan oleh pejabat/pegawai negeri lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar, saya bertanggungjawab penuh dan bersedia diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Jakarta,
Yang membuat pernyataan

NIP.

Lampiran 18: Surat Pernyataan Pembebanan Biaya Pembatalan Perjalanan Dinas Jabatan

**SURAT PERNYATAAN PEMBEBANAN
BIAYA PEMBATALAN PERJALANAN DINAS JABATAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
NIP : _____
Jabatan : _____
Satker : _____
Kementerian/Lembaga : _____

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Perjalanan Dinas Jabatan berdasarkan Surat Tugas Nomor : tanggal dan SPD Nomor : tanggal atas nama :

Nama : _____
NIP : _____
Jabatan : _____
Satker : _____
Kementerian/Lembaga : _____

Dibatalkan sesuai dengan surat Pernyataan Pembatalan Tugas Perjalanan Dinas Jabatan Nomor : tanggal

Berkenaan dengan pembatalan tersebut, biaya transport berupadan biaya penginapan yang telah terlanjur dibayarkan atas beban DIPA tidak dapat dikembalikan/refund (sebagian/seluruhnya) sebesar Rp....., sehingga dibebankan pada DIPA Nomor : tanggal Satker.....

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar dan menimbulkan kerugian Negara, saya bertanggung jawab penuh dan bersedia menyetorkan kerugian Negara tersebut ke Kas Negara.

Jakarta,
Yang membuat Pernyataan

.....
NIP